

**BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 18 PEKANBARU JAYA ABADI
NEGRIKU KARYA M. IMAM SENTOSA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mengikuti Ujian Seminar Proposal
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

LIMA
NPM. 166710390

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020**

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Lima

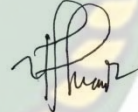
Npm : 166710390

Program Studi : Pendidikan Sndratasik (Seni Musik)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : "Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa.", siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Dr. Nurmawati, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

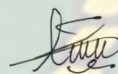
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Lima
Npm : 166710390
Tempat, Tanggal Lahir : Airhitam, 02 februari 1998
Judul Skripsi : Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya
Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020



Lima

NPM: 166710390

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL:

**BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 18 PEKANBARU JAYA ABADI
NEGRIKU KARYA M. IMAM SENTOSA**

Dipersiapkan Oleh:

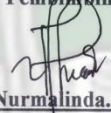
Nama : LIMA

NPM : 166710390

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

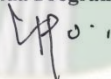
Tim Pembimbing:

Pembimbing


Dr. Nurmalinda., M.Pd
NIDN. 1014096701


Mengetahui:

Ketua Program Studi


Dewi Susanti S. Sn., M.Sn.
NIDN. 10010688101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dra. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 0011095901

SKRIPSI

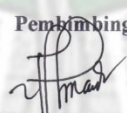
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK
REBANA DI MTs DARUL MUJAHIDIN KUALA MAHATO
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU

Nama : LIMA
NPM : 166710390
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

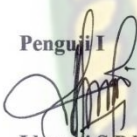
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 23 September 2020

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Dr. Nurmalinda, M.Pd
NIDN. 1014096701

Penguji I



Idawati S. Pd., M.A
NIDN. 1026097301

Penguji II


Dr. Hj Tengku Ritawati, S.Sn., M. Pd
NIDN. 1023026901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Sastra 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dra. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 0011095901


BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Lima
Npm : 166710390
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
Judul Skripsi : Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku
Karya M. Imam Sentosa.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	26 Februari 2020	- Perbaikan cover - Perbaikan Penulisan Bahasa Asing Dimiringklan - Perbaikan Kata Pengantar - Pebaikan BAB I	
2	28 Februari 2020	- Perbaikan Daftar Isi - Tambahan BAB II dan BAB III	
3	09 Maret 2020	- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan EYD	
4	10 Maret 2020	- Perbaikan BAB II	
5	13 Maret 2020	- ACC Proposal	
6	27 Juli 2020	- Perbaikan BAB IV - Perbaikan Tabel	
7	12 Agustus 2020	-Perbaikan BAB IV	
8	20 Agustus 2020	-ACC Skripsi	

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN.0011095901

ABSTRAK

BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 18 PEKANBARU JAYA ABADI

NEGRIKU KARYA M. IMAM SENTOSA

LIMA
NPM: 166710390

Judul penelitian ini adalah “ Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M.Imam Sentosa”, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Karl-Edmund Prier SJ (2004:2) yang membahas tentang bentuk lagu. Didalam temuan ini bahwa unsur-unsur musik membentuk lagu ini adalah Melodi, harmoni, ritme, tempo, timbre, dinamika dan kadens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif non-iteratif, subjek penelitian adalah Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Karya M. Imam Sentosa. Adapun Jenis dan sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Dari hasil yang telah penulis lakukan terhadap Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa, bahwa bentuk lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru termasuk kedalam bentuk lagu 2 bagian, dengan bentuk kalimat A, A' dan B, dengan jumlah tema 2 tema. Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru memiliki tanda sukat 4/4, tempo yang digunakan adalah *Allegretto*, dengan kecepatan 110. Lagu mars SMP Negeri 18 Pekanbaru terdiri dari 43 birama, tangga nada yang digunakan yaitu 2# (D= DO).

Kata kunci: Bentuk Lagu Mars Jaya Abadi Negriku, M. Imam Sentosa

ABSTRAK

BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 18 PEKANBARU JAYA ABADI

NEGRIKU KARYA M. IMAM SENTOSA

LIMA
NPM: 166710390

The title of this research is "The Form of Mars Song SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku by M.Imam Sentosa", the formulation of the problem discussed in this research is How is the Form of the Mars Song of SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku by M. Imam Sentosa. The theory used in this study is the theory of Karl-Edmund Prier SJ (2004: 2) which discusses the form of songs. In this finding, the musical elements that make up this song are melody, harmony, rhythm, tempo, timre, dynamics and cadence. The method used in this research is non-interactive qualitative method, the research subject is the song of Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku by M. Imam Sentosa. The types and sources of data obtained are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were observation and documentation. From the results that the writer has done with the song Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku by M. Imam Sentosa, that the form of the Mars song SMP Negeri 18 Pekanbaru is included in the form of a 2 part song, with the form of sentences A, A 'and B, with a number of themes 2 themes. The song Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru has a 4/4 sukat sign, the tempo used is Allegreto, with a speed of 110. The Mars song for SMP Negeri 18 Pekanbaru consists of 43 bars, the scale used is 2 # (D = DO).

Key words: The form of the song Mars Jaya Abadi Negriku, M.Imam Sentosa

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa.”** Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi Wa Sallam*, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga kepada umatnya yang senantiasa selalu berpegang teguh terhadap ajaran sunnahnya hingga akhir zaman ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Seiring dengan lantunan do'a dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua yang telah susah payah membimbing dari kecil sehingga sampai sekarang juga senantiasa memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih setulus hati kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang memberikan dan menyediakan pengarahan dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.
2. Dra. Hj.Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang turut memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik yang telah mempermudah dan memberi semangat kepada penulis dalam Skripsi ini.
6. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd selaku Dosen dan Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
9. M. Imam Sentosa S.Pd selaku pencipta lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sekaligus narasumber yang telah banyak membantu penulis dalam hal memberikan informasi mengenai lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru.
10. Seluruh pihak sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari kepala sekolah, majelis guru, karyawan dan karyawan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah sebagai tempat

penelitian dan telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis.

11. Untuk yang tercinta dan teristimewa Ayahanda Almiza dan Ibunda Ratna yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, baik dalam bentuk moral dan materi, serta dengan do'anya yang mempermudah langkah saya untuk mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan menjalani studi dan penulisan Skripsi ini.
12. Untuk kakak tersayang Reni, Anggraini, Armini, Anti dan abang Ipar Reza Kamarullah Syam, Prima dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis.
13. Untuk sahabat saya Endang Iliana, Arnendo, Lestari Budi, Tengku Rahmah Fitri, Reza Fahlefi, Rasfariza, Pujia Widy Andea, Risky Mulyadi, teman kelas E Musik dan seluruh rekan-rekan Mahasiswa, teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas semua bantuan yang telah diberikan terhadap penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dalam rangka kesempurnaan tulisan ini.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

lima



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Masalah.....	5
1.4. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Bentuk Lagu.....	6
2.2. Teori Bentuk Lagu.....	6
2.2.1 Motif.....	7
2.2.2 Kalimat.....	8
2.2.4 Tema.....	8
2.3. Unsur-Unsur Musik.....	9
2.3.1 Melodi.....	9
2.3.2 Harmoni.....	11
2.3.3 Tempo.....	11
2.3.4 Dinamika.....	12
2.3.5 Timre.....	12
2.3.6 Kadens.....	12
2.3.7 Ritme.....	14
2.4. Konsep Lagu Mars.....	14
2.4.1 Konsep Lagu Mars Jaya Abadi Negriku.....	15
2.5. Kajian Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Subjek Penelitian.....	19
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4.1 Data Primer.....	19
3.4.2 Data Skunder.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5.1 Teknik Observasi.....	20
3.5.2 Teknik Dokumentasi.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	22

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 24

4.1 Temuan Umum Penelitian 24

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru..... 24
4.1.2 Profil Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru..... 24
4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 18 pekanbaru 25
4.1.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 pekanbaru..... 26
4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 18 pekanbaru..... 39
4.1.6 Kegiatan Estrakurikuler SMP Negeri 18 pekanbaru 42
4.1.7 Biografi Pencipta Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru 42

4.2 Temuan Khusus Penelitian..... 43

4.2.1 Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku
Karya M. Imam Sentosa 43
4.2.2 Analisis Tema 47
4.2.3 Kalimat A 49
4.2.3.1 Motif Kalimat A..... 50
4.2.3.2 Kadens Kalimat A..... 53
4.2.3.3 Ritme Kalimat A 56
4.2.3.4 Melodi Kalimat A 61
4.2.3.5 Harmoni Kalimat A..... 73
4.2.3.6 Timre Kalimat A 76
4.2.3.7 Tempo Kalimat A 77
4.2.3.8 Dinamika Kalimat A 78
4.2.4 Kalimat A' 80
4.2.4.1 Motif Kalimat A' 81
4.2.4.2 Kadens Kalimat A' 84
4.2.4.3 Ritme Kalimat A' 86
4.2.4.4 Melodi Kalimat A' 91
4.2.4.5 Harmoni Kalimat A' 101
4.2.4.6 Timre Kalimat A' 104
4.2.4.7 Tempo Kalimat A' 105
4.2.4.8 Dinamika Kalimat A' 106
4.2.5 Kalimat B..... 108
4.2.5.1 Motif Kalimat B..... 109
4.2.5.2 Kadens Kalimat B 112
4.2.5.3 Ritme Kalimat B 115
4.2.5.4 Melodi Kalimat B 120
4.2.5.5 Harmoni Kalimat B..... 134
4.2.5.6 Timre Kalimat B 138
4.2.5.7 Tempo Kalimat B..... 138
4.2.5.8 Dinamika Kalimat 140

BAB V PENUTUP 142

5.1 Kesimpulan 142
5.2 Hambatan..... 143
5.3 Saran..... 143

DAFTAR PUSTAKA 145

LAMPIRAN..... 148



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Jaya Abadi Negeriku.....	48
Notasi 2. Notasi Tema lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku	50
Notasi 3. Notasi Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	52
Notasi 4. Notasi Motif A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	55
Notasi 5. Kadens Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	56
Notasi 6. Notasi Ritme A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Pada Birama	57
Notasi 7. Notasi Ritme A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Pada Ketukan	58
Notasi 8. Notasi Aksent A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	59
Notasi 9. Notasi <i>Duration</i> A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	60
Notasi 10. Notasi <i>Frase</i> A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	61
Notasi 11. Harmoni A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku	74
Notasi 12. Notasi Dinamika A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	79
Notasi 13. Notasi Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	80
Notasi 14. Notasi Motif A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	82
Notasi 15. Kadens Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku.....	85
Notasi 16. Notasi Ritme A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Pada Birama	87
Notasi 17. Notasi Ritme A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Pada Ketukan	88

Notasi 18. Notasi Aksan A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	89
Notasi 19. Notasi <i>Duration</i> A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	90
Notasi 20. Notasi <i>Frase</i> A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	92
Notasi 21. Harmoni A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	102
Notasi 22. Notasi Dinamika A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	107
Notasi 23. Notasi Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	108
Notasi 24. Notasi Motif B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	111
Notasi 25. Kadens Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	114
Notasi 26. Notasi Ritme B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Birama	116
Notasi 27. Notasi Ritme B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Ketukan	117
Notasi 28. Notasi Aksan B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	118
Notasi 29. Notasi <i>Duration</i> B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	119
Notasi 30. Notasi <i>Frase</i> B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	121
Notasi 31. Harmoni B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku	135
Notasi 32. Notasi Dinamika B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. kontur Kalimat Tanya A Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	72
Gambar 2. kontur Kalimat Jawab A Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	73
Gambar 3. kontur Kalimat Tanya A' Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	101
Gambar 4. kontur Kalimat Jawab A' Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	101
Gambar 5. kontur Kalimat Tanya B Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	133
Gambar 6. kontur Kalimat Jawab B Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	134



TABEL INTERVAL

Tabel 1. Interval kalimat A Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	70
Tabel 2. Interval kalimat A' Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	99
Tabel 3. Interval kalimat B Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku.....	129



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat lagu adalah ragam suara yang berirama (2012:771). Lagu dapat menjadi sarana bagi pencipta untuk mencurahkan suasana hati, dengan lagu dapat menuangkan perasaan, pesan dan ekspresi pencipta pada pendengarnya melalui lirik, komposisi, instrument, dan cara dia membawakannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa musik mars adalah ragam suara yang dinyanyikan secara berirama dengan komposisi musik irama yang teratur, kuat, serta dengan tempo yang relatif cepat. Lagu mars ini dijadikan sebuah lagu yang cenderung bersifat memberi semangat, riang, bersifat mengebu-gebu dan menghentak hentak.

Musik merupakan bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi budaya, dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam yaitu: (1) Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh panca indera pendengar. (2) Sesuatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya. (3) Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik. Dalam buku cara instant jago menulis lagu (2012:3).

Di dalam Kamus Musik Mars/*Marcia* merupakan jenis irama musik dengan gaya berbaris dan komposisi pengiring baris-berbaris. Mars dalam tempo yang tidak terlalu cepat biasanya dirancang dalam suku 4/4, mars dengan tempo yang relatif cepat dengan menggunakan suku 2/4 atau 6/8 (2003:264). Menurut

Simanungkalit dalam jurnal Gerald Adu Meyer (2019:56) Musik mars adalah salah satu jenis musik dengan irama teratur dengan tempo orang berjalan hingga cepat, dan memberikan kesan yang tegas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pencipta lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa. Lagu Mars ini di ciptakan pada tahun 2015 dalam kurung waktu dua bulan. Proses penciptaan lagu Mars itu sendiri terjadi karena dorongan dari pihak sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru meminta kepada pencipta lagu agar di ciptkannya atau dibuatkan lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru, agar SMP Negeri 18 pekanbaru mempunyai lagu kebanggaan bagi pihak sekolah (wawancara 10 januari 2020).

Tujuan diciptakan lagu Mars ini agar sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru mempunyai lagu kebangsaan yang dapat mengembangkan semangat siswa dan siswi untuk mengejar prestasi, menjalankan visi misi sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru agar dapat dipandang oleh dunia pendidikan, menumbuhkan rasa bangga terhadap sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru. Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa ini biasanya di nyanyikan pada saat: upacara bendera senin Pagi, pada acara hari guru, perpisahan kelas, penyambutan tamu-tamu besar dan hari-hari besar nasional pendidikan.

Musik *Mars* termasuk perjuangan karena lagu *mars* di nyanyikan dengan penuh semangat dan memberikan tujuan tertentu yang memiliki komposisi musik yang teratur dan kuatnya irama yang digunakan. Musik Mars biasa juga disebut *Marcia* yaitu bentuk lagu yang umumnya dipakai untuk mengiringi suatu parade.

Dan lagu Mars sering juga digunakan untuk gerak jalan, yaitu sering diterapkan pada dramband.

Dalam lagu Mars atau Musik mars memiliki ragam birama, antara lain dari 2/4, 4/4, atau 6/8 dengan aksentuasi pada setiap ketukan. Karena bentuk dan irama permainannya, maka lagu mars berbentuk sebuah lagu yang cenderung sifatnya memberi semangat, riang dan menghentak-hentak. Contohnya seperti lagu perjuangan yang berbentuk mars antara lain, Indonesia raya, dan lain sebagainya. Menurut Pono Banoedidalam buku Kamus Musik (2003:264).

Salah satu cara untuk melestarikan dan mengembangkan aspek musik dari lagu-lagu yang ada agar tetap eksis di tengah-tengah masyarakatnya, maka perlu dilakukan analisis musik terhadap lagu-lagu yang sudah ada. Sebab itu penulis akan menganalisis bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa.

Adapun faktor yang membuat penulis mengangkat judul ini dikarenakan penulis tertarik tentang bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa dan bentuk kependidikan penulis terhadap kemajuan Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa, penulis juga ingin mengasah kemampuan penulis dalam meneliti lagu tersebut dengan ilmu teori musik yang didapatkan selama masa perkuliahan di Sendratasik FKIP UIR.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis peroleh bahwa Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa ini memiliki tempo tempo *Allegretto* artinya agak cepat dan riang, adapun

kecepatannya 110, memiliki birama 4/4. Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa ini memakai dinamika yang sedang keras atau *mezzo forte* (*Mf*). Lagu Mars ini menggunakan sukatan 4/4 pada setiap birama memiliki 2 tema, dengan memiliki bentuk lagu dua bagian, dan memiliki bentuk kalimat A dan B. lagu Mars ini menggunakan tangga nada diawali dengan tangga nada 2# D=DO. Adapun unsur-unsur pendukung lainnya seperti tempo, frase/kalimat lagu, dan motif lagu. Unsur-unsur lagu Mars akan lebih diketahui apabila dilakukan analisis terlebih dahulu.

Berdasarkan data awal yang diperoleh mengenai Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa Penulis ingin meneliti secara mendetail tentang Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa. karena belum ada yang menganalisis bentuk lagunya. Tentunya dalam penelitian ini diperlukan wawasan yang luas dan didukung dengan referensi-referensi mengenai bentuk lagu untuk membantu penulis melakukan pengkajian terhadap lagu tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan oleh penulis dan penulis bermaksud untuk mendeskripsikan juga mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan objek penelitian yang berjudul” Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: untuk mengetahui Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan musik.
2. Bagi Program studi sendratasik, tulisan ini berguna sebagai salah satu kajian ilmiah bagi dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni.
3. Melatih penulis dalam meneliti lagu mars baik secara lisan maupun tulisan.
4. Untuk menambah motivasi bagi seniman-seniman agar termotivasi dan kreatif dalam dunia seni.
5. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tulisan tentang musik mars.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Bentuk Lagu

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat pengertian bentuk adalah gambaran, wujud, rupa, susunan, (2008:198). Sedangkan pengertian lagu adalah syair yang di nyanyikan secara birama (2008:771) Bila digabungkan maka defenisi bentuk lagu adalah gambaran, wujud, rupa, serta susunan, dari syair yang di nyanyikan secara berirama dari sebuah lagu.

Menurut Karl-Edmund Prier SJ (2004:2) bentuk musik merupakan suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan/susunan semua sumber unsur musik dalam sebuah komposisi musik melodi, irama, harmoni, dan dinamika. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka.

2.2 Teori Bentuk Lagu

Menurut Prier dalam jurnal Herlina (2018:2) Bentuk lagu ialah suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi melodi, irama, harmoni dan dinamika.

Dalam teori bentuk lagu ada beberapa teori yang terdapat menurut Edmund (2004:3) yaitu motif dan kalimat, untuk Tema penulis menggunakan teori menurut Hungh M. Millier (20017:83). Dapat dilihat penjelasannya dibawah ini:

2.2.1 Motif

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:3) motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah.

Prier (2004:26) juga berpendapat bahwa motif adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika dan warna suara. Demikian menurut Hugo Rieman dalam buku Edmund.

Catatan tentang motif:

1. Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat Tidak harus menjadi nada akhir motif.
2. Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknya dua nada dan paling banyak memenuhi 2 ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi 1 hitungan saja, ia disebut motif Mini atau motif figurasi.
3. Nada-nada diantara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
4. Bila berapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.

5. Motif yang satu memancing dengan motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
6. Setiap motif diberi suatu kode, biasanya mulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n' dan sebagainya. setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2', dan sebagainya.

2.2.2 Kalimat

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:2) Kalimat merupakan sejumlah ruang birama (biasanya terdiri dari 8 hingga 16 birama) yang merupakan suatu kesatuan. Biasanya kalimat lagu terdiri dari 2 anak kalimat yaitu:

1. Kalimat pertanyaan / kalimat depan

Yaitu awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya 1-4 atau 1-8 birama) disebut 'pertanyaan' atau 'kalimat depan' karena biasanya ia berhenti pada nada yang mengembang' maka dapat dikatakan berhenti dengan 'koma'; yang ada pada umumnya terdapat pada ekor dominan yang menimbulkan kesan belum selesai.

2. Kalimat jawab/kalimat belakang

Kalimat jawab bagian kedua dari kalimat (biasanya 5-8 atau 9-16 birama) disebut 'jawaban' atau 'kalimat belakang' karena ia melanjutkan 'pertanyaan' dan berhenti dengan 'titik' atau akor tonika.

2.2.3 Tema

Menurut Hugh M. Millier (2017:83) tema adalah satu atau lebih ide musikal, sebuah tema terdiri dari elemen-elemen melodis, ritmis, dan biasanya

harmonis yang dipadukan untuk memberikan karakter atau individualitas yang berbeda pada ide musikal.

2.3 Unsur-Unsur Musik

Di dalam sebuah lagu ada beberapa unsur-unsur musik yaitu:

dalam unsur-unsur musik penulis menggunakan teori menurut M. Soeharto 1992: 80-143) yang menjelaskan tentang Melodi, Harmoni dan Tempo, untuk Timbre, Kadens penulis menggunakan teori Pono Boneo (2003: 68-414) dan untuk Ritme penulis menggunakan teori Hung Millier (2017: 34). Dapat dilihat dibawah ini:

2.3.1 Melodi

Menurut M. Soeharto (1992:80) Melodi merupakan rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunya. Dapat merupakan satu bentuk ungkapan penuh, atau hanya berupa penggalan ungkapan.

Schnek dan berger (2006:166) menyatakan bahwa " *melodi is the sequential linking Of one fitch to another, and another...*" yang artinya melodi adalah sekuensial menghubungkan satu nada ke nada yang lain, dan yang lainnya... " unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling terkait (empat kata "P"), yaitu meliputi *pitch, prosody, pharase, dan profil*. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan empat unsur melodi dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku karya Muhammad Imam Sentosa.

Hugh M. Miller (2017: 33) juga mengatakan bahwa melodi adalah satu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendeknya nada.

Unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling terkait, yaitu meliputi:

a. *Pitch* (Nada)

Schnek dan berger (2006: 172) menyatakan bahwa “ *Every pitch has some inherent duration, and since duration is also associated with rhythm, it is almost impossible to completely separate melody from rhythm, or from the pace of the tonal stream*” yang artinya “ Setiap nada memiliki durasi yang melekat, dan karena durasi juga terkait dengan ritme, hampir tidak mungkin melodi terpisah dari ritme, atau dari lalu aliran nada”.

b. *Prosody* (prosodi)

Prosodi menyampaikan pola ritmik, kecepatan dan fitur lain yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. Schnek dan berger (2006: 172) menyatakan bahwa “*pitch relationship of melody also include prosodic like interactions, rhythmic associations of one pitch to another*” yang artinya” Hubungan nada melodi juga mencakup interaksi prosodis seperti, asosiasi berirama dari satu nada ke nada yang lain”.

c. *Phrase* (bagian melodi yang mengekspresikan ide musik, sebanding dengan garis atau kalimat dalam puisi)

d. Profil (bentuk aliran melodi, disebut sebagai melodi kontur)

2.3.2 Harmoni

Menurut M. Soeharto (1992:48) harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya, atau dengan bentuk keseluruhannya.

2.3.3 Tempo

Menurut M. soeharto (1992:134) tempo adalah cepat lambatnya gerakan musik. Tempo di *Marcia*, secepat tempo berbaris. Tempo primo, kembali ketempo semula atau setelah perubahan tempo. *L'istesso* tempo, dengan kecepatan tetap, seperti semula.

Menurut Soeharto didalam bukunya tempo lagu dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Adapun istilah didalam tempo sebagai berikut:

- Tempo Lambat

Dalam tempo lambat ini terbagi lagi yaitu:

- *Grave* : sangat lambat dan sedih (40-44 M.M)
- *Largo* : lambat, luhur dan agung (46-50 M.M)
- *Adagio* : sedikit lebih cepat dari *largo* (52-54 M.M)
- *Lento* : lambat (56-58 M.M)

- Tempo Sedang

Dalam tempo sedang ini terbagi lagi yaitu:

- *Andate* : secepat orang berjalan (72-76 M.M)
- *Andantino* : lebih lambat dari *andante* (80-86 M.M)
- *Maestosa* : agung dan mulia (88-92 M.M)

- *Moderato* : sedang (96-104 M.M)
- Tempo Cepat

Dalam tempo cepat ini terbagi lagi yaitu:

- *Allegreto* : agak cepat dan riang (108-116 M.M)
- *Allegro* : cepat, hidup dan riang (132-138 M.M)
- *Allegro* : hidup dan riang (160-176 M.M)
- *Vivace* : hidup (182-200 M.M)

2.3.4 Dinamika

Menurut M. Soeharto (1992:30) dinamik adalah kekuatan bunyi. Tanda dinamik tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian musik. Misalnya *f* (*forte*) untuk menyatakan kuat.

2.3.5 Timbre

Menurut Pono Boneo 2003: 414) timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya, sebagai contoh warna suara saxsophone dengan flute berbeda walaupun dimainkan di nada yang sama.

2.3.6 Kadens

Untuk menemukan kalimat A pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, peneliti menggunakan teori pono Boneo (2003:68) yang mengatakan kadens adalah pengakhiran atau cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam

akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Oleh sebab itu untuk mengetahui Kadens lagu Mars SMP 18 Pekanbaru Jaya Abadi negeriku, terdapat 6 macam kadens menurut Pono Boneo antara lain:

- a. Kadens sempurna (*perfect cadence*) : yakni kadens dengan urutan progresi akor IV- V- I.
- b. Kadens setengah (*half cadence*) : yakni kadens dengan urutan akord atau progresi akor I ke V, lazimnya terdapat di tengah kalimat lagu ibarat koma dalam suatu kalimat panjang. Dapat juga didahului akord lain sebelum I-V, ini disebut sebagai *imperfect cadence* atau kadens tak sempurna.
- c. Kadens plagal (*plagal cadence*) : yakni kadens dengan urutan akord atau progresi akord VI- I.
- d. Kadens prigis (*phrygian cadence*) : yakni apabila akhiran lagu yang jatuh ke akord 1 dialihkan III berderajat mayor. Kadens prigis terasa sangat lembut sehingga ada yang menyebutnya sebagai *feminine cadence* atau kadens feminim.
- e. Kadens autentik (*authentic cadence*): yakni kadens dengan urutan akord V ke I, juga sering disebut sebagai Perfect Authentic Cadence.
- f. Kadens tipuan (*deceptive cadence*) : yakni karena dengan urutan akord atau progresi akord V ke IV, dikenal pula sebagai interrupted Cadence atau kadang terputus.

2.3.7 Ritme

Menurut Hugh M. Millier (2017:34) Ritme adalah salah satu dari elemen-elemen waktu. Meskipun ritme dapat muncul tanpa melodi seperti dalam pukulan-pukulan genderang, mengetuk-ketukkan sebuah pensil diatas sebuah meja, atau bertepuk-tepuk tangan, melodi tidak dapat muncul tanpa ritme. Menurut Dieter Mack (2004:19) mengatakan bahwa ritme artinya beraturan misalnya detak jantung dan detik jarum jam.

2.4 Konsep Lagu Mars

Di Dalam Kamus Musik Mars/*Marcia* merupakan jenis irama musik dengan gaya berbaris dan komposisi pengiring baris-berbaris. Mars dalam tempo yang tidak terlalu cepat biasanya dirancang dalam suku 4/4, mars dengan tempo yang relatif cepat dengan menggunakan suku 2/4 atau 6/8 (2003:264).

Musik *mars* termasuk perjuangan karena lagu *mars* di nyanyikan dengan penuh semangat dan memberikan tujuan tertentu yang memiliki komposisi musik yang teratur dan kuatnya irama yang digunakan. Lagu Mars atau Musik mars memiliki ragam birama, antara lain dari 2/4, 4/4, atau 6/8 dengan aksentasi pada setiap ketukan. Karena bentuk dan irama permainannya, maka lagu mars berbentuk sebuah lagu yang cenderung sifatnya memberi semangat, riang dan menghentak-hentak. Contohnya seperti lagu perjuangan yang berbentuk mars antara lain, Indonesia raya, dan lain sebagainya.

2.4.1 Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Lagu Mars Jaya Abadi Negriku merupakan lagu SMP Negeri 18 Pekanbaru dinyanyikan pada tangga nada 2# D, yang bertemakan gembira yang mana lagu ini di nyanyikan pada saat upacara bendera senin Pagi, pada acara hari guru, perpisahan kelas, penyambutan tamu-tamu besar dan hari-hari besar nasional pendidikan.

2.5 Kajian Relavan

Kajian relavan yang menjadi acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Bentuk Lagu SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa adalah:

Skripsi Fina Hartati Tahun 2018, yang berjudul “Bentuk Lagu Mars Muhammadiyah *Sang Surya* Karya K.H Djarnawi Hadikusumo”. Dengan rumusan masalah: Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars Muhammadiyah *Sang Surya* Karya K.H Djarnawi Hadikusumo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif non interaktif yang mengkaji berdasarkan analisis dokumen. Dalam skripsi ini yang menjadi acuan penulis adalah dari segi daftar isi, konsep dan teori yang digunakan.

Skripsi Qorry Marcelina Tahun 2016, yang berjudul “Bentuk Lagu Mars MTsN Muara Fajar Rumbai Pekanbaru Karya Iqin Shodikin”. Yang menurut rumusan masalahnya adalah: Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars MTsN Muara Fajar Rumbai Pekanbaru Karya Iqin Shodikin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif non interaktif. Berdasarkan hasil

analisis yang dilakukan bahwa Lagu Mars MTsN Muara Rumbai Karya Iqin Shodikin memiliki bentuk lagu dua bagian, dengan bentuk kalimat A dan B, dengan jumlah tema lagu 2 tema. Skripsi ini menjadi pedoman bagi penulis untuk menganalisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru. Sama-sama menganalisis lagu mars tetapi perbedaannya pada lagu (lagu dan liriknya).

Skripsi Sisispida Tahun 2016, yang berjudul “ Bentuk Lagu Mars MTS Al-Muslimun Ciptaan M. Fathoni di Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” dalam rumusan masalah adalah: Bagaimana Bentuk Lagu Mars MTS Al-Muslimun Ciptaan M. Fathoni di Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian Lagu Mars MTS Al-Muslimun ini memiliki bentuk lagu tiga bagian, dengan bentuk kalimat A A B C, terdiri dari 3 tema dengan jumlah birama 33 birama dan menggunakan tangga nada diatonic mayor C=Do. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif non interaktif. Yang menjadi pedoman bagi penulis dalam skripsi ini adalah kajian pustakanya.

Skripsi Siti Rezeki Marni tahun 2016, yaitu berjudul “ Bentuk Lagu Mars Rokan Hilir Karya H. Misran Rais di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”. Dengan rumusan masalah: Bentuk Lagu Mars Rokan Hilir Karya H. Misran Rais di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif non interaktif artinya penulis dalam hal ini hanya menganalisa data yang bersumber dari partitur musik yang ada.

Skripsi Supragyo tahun 2016, yaitu berjudul “ Bentuk Lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru Karya Haryono Perdana di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau”. Dengan rumusan masalah : Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru Karya Haryono Perdana di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau?. Berdasarkan hasil penelitian bentuk lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah bentuk lagu dua bagiannya terdiri dari dua kalimat lagu A dan B, terdiri dari 2 tema, terdiri dari 2 motif yaitu terdapat pada birama 3 dan 4 serta birama 19 dan 20. lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru dimulai pada ketentuan pertama pada birama ke. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif non interaktif artinya penulis dalam hal ini hanya menganalisa data yang bersumber dari partitur musik yang ada.

Dari penelitian yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian ini. Kajian penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan teori umum bagi penulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) Metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus di miliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan Metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Menurut Iskandar penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi, penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu penelitian kualitatif juga berpedoman pada paradigma makanya lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, lebih baik hasil penelitian karena dapat memberikan rangkaian bukti yang diperlukan untuk mengingatkan keaslian interal dan keaslian eksternal data yang dikumpulkan (2008:187-188).

Berdasarkan uraian diatas Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif non interaktif yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar dengan menggunakan analisis musikal. Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2004:73) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Jadi Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP

Negeri 18 Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian adalah tanggal bulan tahun dimana penelitian tersebut dilakukan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berkisar 1-3 bulan.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) dalam kegiatan yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Menurut Spradley dalam Iskandar, adapun teknik pemilihan informan atau subjek penelitian berdasarkan pada kriteria yaitu:

- a. Sederhana, hanya terdapat satu situasi social tunggal
- b. Mudah memasukinya
- c. Tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin, kegiatannya terjadi berulang-ulang (2008:219).

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ini ialah Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan mengetahui tentang Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa.’

3.4 Jenis dan Sumber

3.4.1 Data primer

Menurut Iskandar data primer merupakan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti: *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket) dan observasi (2008:178). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kegiatan observasi dan wawancara untuk memperoleh data primer. dalam hal ini yang menjadi data primer peneliti adalah rekaman Lagu SMP

Negeri 18 Pekanbaru Mars Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa yang dianalisis adalah bentuk lagunya.

3.4.2 Data Skunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data pengolahan data bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, resepsi-resepsi atau peraturan literature laporan tulisan data dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Di dalam hal ini data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami buku-buku serta dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Agar penulis mendapatkan data-data yang berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:32) observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Cartwright dalam buku Haris Herdiansyah mendefenisikan teknik observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah

suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk dapat memberikan suatu kesimpulan (2010:133). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian melalui suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan berulang-ulang, dan ikut menyanyikan lagu mars tersebut agar dapat lebih mengenal, memahami dan menghayati lagu tersebut serta menciptakan situasi yang positif pada objek penelitian untuk mendukung kajian terhadap bentuk lagu tersebut.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:218) teknik dokumentasi ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:33) juga mengatakan bahwa dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data

berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Adapun teknik dokumentasi yang memperkuat dan mendukung penelitian penulis yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul peneliti terutama tentang konsep atau lirik lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:179). analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono dalam buku Iskandar (2008:221) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2009:228) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keashian/validitas dan keterandalan/reabilitas. Menurut Moleong dalam buku Iskandar (2008:235) teknik keabsahan data memiliki berapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin Keabsahan Data
 - a. Desain penelitian disebut secara baik dan benar
 - b. Fokus penelitian tepat

- c. Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
- d. Analisis data dilakukan secara benar.

2. Kesahihan

a. Kesahihan Internal

Beberapa perpanjangan keikut-sertaan penelitian di lapangan, meningkatkan ketekunana pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi, tersedianya referensi-referensi.

b. Kesahihan Eksternal

Merupakan persoalan empiris tergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

3. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterhandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esesialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang tinggi.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.3 Temuan Umum Penelitian

4.3.1 Sejarah Singkat Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

SMP Negeri 18 Pekanbaru merupakan bagian lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang atas dukungan masyarakat dan pemerintah setempat. Pada awalnya SMP Negeri 18 Pekanbaru merupakan lokal jauh SMP Negeri 3 Pekanbaru tahun 1985. Karena faktor kebutuhan akan sekolah dan jumlah siswa yang semakin banyak, akhirnya pada tahun 1988 dibentuklah SMP Negeri 18 Pekanbaru. Enam belas guru dan staf tata usaha yang ada di SMP Negeri 3 Pekanbaru dipindah tugaskan ke sekolah ini. Kepala Sekolah yang pertama memimpin sekolah ini adalah Yusli K.R, S.Pd (1988-1991). SMP Negeri 18 Pekanbaru tercatat sebagai sekolah Negeri pada 8 Februari 1988 dengan No. Sk: 052/0/1988.

4.3.2 Profil sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

1. Nama : SMP Negeri 18 Pekanbaru
2. NPSN : 10403939
3. Alamat : Jl. Lili 1 No. 95 Pekanbaru
4. Desa/kelurahan : Padang Bulan
5. Kecamatan : Senapelan
6. Kota : Kota Pekanbaru
7. Provinsi : Riau

8. Status sekolah : Negeri
9. Akreditasi : A
10. Tahun berdiri : 1988
11. Status kepemilikan : Pemerintah daerah

4.3.3 **Visis dan Misi SMP Negeri 18 pekanbaru**

Visi

Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berwawasan lingkungan melalui proses pembelajaran berpijak pada iman dan taqwa

Misi

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara (pakem) Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
2. Meningkatkan nilai-nilai iman dan taqwa (imtaq) melalui kegiatan keagamaan secara rutin
3. Meningkatkan kedisiplinan sekolah
4. Meningkatkan kegiatan program kebersihan keindahan & ketertiban (k3)
5. Meningkatkan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra kurikuler
6. Mengaktifkan siswa untuk ikut serta dalam perlombaan olimpiade yang diadakan di tingkat kecamatan, kota maupun provinsi

7. Mengaktifkan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di sekolah
8. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, mandiri, aktif, kreatif dan inovatif

4.3.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 pekanbaru

1. Keadaan Fisik Sekolah

A. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah: SMP Negeri 18 Pekanbaru
- b. NSS/NPSN: 20.1.09.60.02.054/ 104 03 9 39
- c. Tipe sekolah:
- d. Akreditasi: A
- e. Alamat Sekolah:
 - a) Jalan : Lily 1 No 95
 - b) Desa/Kelurahan : Padang Bulan
 - c) Kecamatan : Senapelan
 - d) Kabuapten/Kota : Pekanbaru
 - e) Provinsi : Riau
 - f) Kode Pos : 28156
 - g) Telepon : 0821 7023 4868
- f. SK berdiri
 - a) No SK : 052/0/1988
 - b) Tanggal/Bulan/Tahun Berdiri : 8 Februari 1988
 - c) Status Sekolah : Negeri

- d) Bentuk Sekolah : Konvensional
- e) Luas Tanah : 5720 m²
- f) Luas Bangunan : 3245 m²
- g. Kepala Sekolah
- Nama : Hj. Desmi Erwinda, M. Pd
- NIP : 196107031986012003
- h. Wakil Kepala Sekolah
- Nama : Rustam SH.I
- NIP :
- i. Komite Sekolah
- Nama : Nirwan Nizar SH
- Telp :

B. Data Ruang SMPN 18 Pekanbaru

1. Data Ruang Kelas

Tabel 1. Jumlah Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah	Jumlah
Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jumla	ruang	ruang
7 ×	>	<	h	lainnya	yang
9 m ² (a)	63 m ² (b)	63 m ² (c)		yang	digunaka
				digunaka	n untuk

				d $= (a$ $+ b$ $+ c)$	n untuk kelas (e)	ruang kelas $f =$ $(d + e)$
Ruang Kelas	19	-	-	19	Jumlah ruang: Yaitu:	-

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

C. Data Inventaris

1. Inventaris Ruang Kepala Sekolah

Tabel 2. Inventaris Ruang Kepala Sekolah

No	Nama Barang	Banyaknya	Kondisi	Keterangan
1.	Meja Kepala Sekolah/Kursi	1	Buah	Baik
2.	Kursi Tamu	2	Buah	Baik
3.	Filing Kabinet	1	Buah	-
4.	TV 20"	1	Buah	-
5.	Lemari Buku	1	Buah	Baik
6.	Lemari	1	Buah	Baik
7.	Jam Dinding	1	Buah	Baik
8.	Papan Data/Program Kerja	1	Buah	Baik

9.	Piagam	3	Buah	Baik	
10.	Gambar Presiden dan Wakil	2	Buah	Baik	1 Presiden dan 1 Wakil presiden
11.	AC	1	Buah	Baik	
12.	Foto Gubernur dan Wakil Gubernur	2	Buah	Baik	1 Gubernur dan 1 Wakil Gubernur
13.	Foto Pribadi	2	Buah	Baik	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

2. Inventaris Ruang Tata Usaha

Tabel 3. Inventaris Ruang Tata Usaha

Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Meja Kerja TU	5	Buah	Buah
Kursi Kerja TU	5	Buah	Baik
Komputer	5	Buah	Baik/Rusak 4 Baik/1 Rusak
Printer	3	Buah	Baik
Mesin Ketik	2	Buah	Baik
Lemari/Rak	9	Buah	Baik/Rusak

Penyimpanan			k Ringan	
Filling/Kabinet	1	Buah	Baik	
Papan data/struktur	1	Buah	Baik	
Jam dinding	1	Buah	Baik	
AC	1	Buah	Baik	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

3. Inventaris Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4. Invenatris Ruang Wakil Kepala Sekolah

Nama Barang	Jumlah		Kondisi	Keterangan
Meja	2	Buah	Baik	
Kursi	4	Buah	Baik	
Lemari	2	Buah	Baik	
Lemari Pajangan	1	Buah	Baik	
Spidol	11	Lusin	Baik	
Spidol Permanen	3	Lusin	Baik	
Tinta Spidol	21	Lusin	Baik	
Paku Payung	1	Kotak	Baik	
Jam Dinding	2	Buah	Baik	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

4. Inventaris Ruang Majelis Guru

Tabel 5. Inventaris Ruang Majelis Guru

Nama Barang	Jumlah		Kondisi	Keterangan
Meja Kerja Guru	34	Buah	Baik	
Kursi Kerja Guru	37	Buah	Baik	
Rak Buku	1	Buah	Baik	
Lemari	3	Buah	Baik	
Loker Guru	1	Set	Baik	
Dispenser	1	Buah	Baik	
Jam Dinding	1	Buah	Baik	
Gambar Presiden dan Wakil	2	Buah	Baik	1 Presiden dan 1 wakil Presiden
Kipas Angin	9	Buah	Baik/Rusak Ringan	6 Baik dan 3 rusak ringan
TV	2	Buah	Rusak Berat	
Papan Info Sosial	1	Buah	Baik	
Ampli+Microphone	5	Buah	Baik	1 Ampli, 3 mic baik dan 2 mic rusak
Sofa	2	Buah	Baik	
Galon	4	Buah		

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

5. Inventaris Ruang Unit Kesehatan Siswa

Tabel 6. Inventaris Ruang Unit Kesehatan Siswa

Nama Barang	Jumlah		Kondisi	Keterangan
Meja Kerja	2	Buah	Baik	
Matras	3	Buah	Baik	
Kursi Kerja	2	Buah	Baik	
Tempat Tidur	2	Buah	Baik	
Jam	1	Buah	Baik	
Lemari	1	Buah	Baik	
Papan UKS	3	Buah	Buah	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

6. Inventaris Ruang BK

Tabel 7. Inventaris Ruang Bimbingan Konseling

Nama Barang	Jumlah		Kondisi	Keterangan
Meja Kerja	2	Buah	Baik	
Sofa	3	Buah	Baik	
Kursi Kerja	2	Buah	Baik	
Lemari	2	Buah	Baik	
Lemari	1	Buah	Baik	
Pajangan				
Foto Presiden	2	Buah	Baik	

dan Wakil Presiden				
Kipas	1	Buah	Baik	
Papan Kebersihan	3	Buah	Baik	
Jam	1	Buah	Baik	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

7. Inventaris Ruang Osis

Tabel 8. Inventaris Ruang OSIS

Nama	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Meja	2	Buah	Baik
Kursi	6	Buah	Baik
Pel	1	Buah	Baik
Kipas	2	Buah	Baik/Rusak 1 Rusak dan 1 Baik
Sapu	3	Buah	Baik
Hit (Penyemprot Nyamuk)	1	Buah	Baik
Tempat siram Bunga	1	Buah	Baik

Perangkat Upacara	1	Set	Baik	
<i>Sound System</i>	1	Buah	Baik	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

8. Inventaris Ruang Kelas/Teori

Tabel 9. Invenatris Ruang Kelas

Nama Barang	Jumlah		Kondisi	Keterangan
Ruang Teori	19	Buah	Baik	
Meja Belajar	663	Buah	Baik	
Kursi Belajar	663	Buah	Baik	
Meja Guru	19	Buah	Baik	
Kursi Guru	19	Buah	Baik	
Papan tulis	19	Buah	Baik	
Gambar Presiden dan Wakil Presiden	38	Buah	Baik	Tiap kelas 1 gambar Presiden dan 1 gambar wakil presiden

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

9. Inventaris Labor IPA

Tabel 10. Inventaris Labor IPA

Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Kipas Angin	2	Buah	Baik
Tikar	5	Gulung	Baik
Meja Praktek	6	Buah	Baik
Meja Guru	3	Buah	Baik
Kursi Siswa	20	Buah	Baik
Kursi Guru	3	Buah	Baik
Carta / Gambar	30	Buah	Baik
Mikroskop	15	Buah	Rusak
Zat-zat Kimia			
Lemari	4	Buah	Rusak
Kit	12	Buah	Baik
Papan Tulis	1	Buah	Baik
Proyektor	2	Buah	Rusak
Kerangka/Torso Manusia	2	Buah	Baik
Model Tata Surya	2	Buah	Baik
Neraca/Alat Ukur	4	Buah	Baik
Model Organ	3	Buah	Baik

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

10. Inventaris Perpustakaan

Tabel 11. Inventaris Perpustakaan

Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Meja Kerja Petugas	3	Buah	Baik
Meja Sirkulasi	1	Buah	Rusak
Kursi Petugas	2	Buah	Baik
Kursi	3	Buah	Baik
Meja Baca	8	Buah	Baik
Rak Buku	10	Buah	Baik
TV	1	Buah	Rusak Berat
Kipas Angin	2	Buah	Baik

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

2.1 Keadaan Guru dan Siswa

A. Keadaan Guru

Tabel 13. Keadaan Guru

Tenaga Pendidik / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik		
• GT/DPK	27	Laki-laki 2 dan perempuan 25
• GTT	9	Laki-laki 4 dan

<ul style="list-style-type: none"> • GTT PEMKO • GURU BANTU 	1 3	perempuan 5 Perempuan 1 Laki-laki 1 dan perempuan 2
Mutasi <ul style="list-style-type: none"> • Masuk • Keluar 	2 -	Laki-laki 2
Guru Menurut Ijazah <ul style="list-style-type: none"> • D3 • S1 • S2 	1 37 2	
Staf Tata Usaha <ul style="list-style-type: none"> • PNS • Satpam • Pustaka 	2 1 1	

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

B. Keadaan Siswa

Tabel 14. Keadaan Siswa

Siswa	Jumlah	Keterangan
Jumlah Kelas		
<ul style="list-style-type: none"> • VII 	6	

• VIII	7		
• IX	6		
Kelas			
• VII	200	Laki-laki 106 dan perempuan 94	
• VIII	255	Laki-laki 117 dan perempuan 138	
• IX	209	Laki-laki 96 dan Perempuan 113	
Total	664	Laki-laki 319 dan perempuan 345	
Masuk			
Keluar	-		
Agama			
• Islam	531		
• Protestan	94		
• Katolik	18		
• Hindu	-		
• Budha	10		

Sumber: Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru

4.3.5 Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 18 pekanbaru

TATA TERTIB SEKOLAH

▪ KETENTUAN JAM SEKOLAH DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Sekolah dimulai;
 - A. Senin - kamis: 07.00-14.10
 - B. Jumat: 07.00-10.30.
 - C. Sabtu: 07.00-09.30
2. Semua siswa harus hadir disekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Waktu pelajaran berlangsung tidak boleh ada gangguan. Pengumuman sangat penting atau pengontrolan kelas harus seijin kepala sekolah.
4. Selama pelajaran siswa tidak boleh menerima tamu kecuali dalam hal yang sangat penting dan harus seijin kepala sekolah atau waktu istirahat.
5. Siswa wajib masuk kelas dengan tertib.

▪ KETERLAMBATAN

1. Siswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor pada Petugas Piket/Guru/Wakil Kepala Sekolah kesiswaan dan mengisi buku pribadi.

2. Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran berikutnya setelah mendapat ijin dari Petugas piket/Guru/Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
 3. Siswa yang datang terlambat akan diberi sanksi poin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- **IJIN MENINGGALKAN PELAJARAN/SEKOLAH**
 1. Ijin meninggalkan pelajaran yang direncanakan sebelumnya harus menyerahkan surat ijin/buku pribadi yang ditanda tangani orang tua kepada wali kelas/Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
 2. Ijin meninggalkan pelajaran secara mendadak karena sakit atau suatu hal lain yang mendesak, dilakukan dengan minimal melapor kepada petugas piket/guru/wakil kepala sekolah kesiswaan dengan mengisi buku pribadi.
 3. Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam, wajib minta ijin pada guru yang mengajar berikutnya.
 4. Siswa yang meninggalkan pelajaran/sekolah tanpa ijin dianggap membolos.
 - **TIDAK MASUK SEKOLAH**
 1. Siswa yang absen pada saat masuk sekolah, harus membawa surat keterangan/buku pribadi yang telah diisi dan ditanda tangani orang tua/wali dan diserahkan pada wali kelas/wakil kepala sekolah kesiswaan.

2. Ijin tidak masuk sekolah yang direncanakan/diketahui sebelumnya, harus minta ijin kepada Wakil kepala sekolah kesiswaan/ kepala sekolah paling lambat 1 hari sebelumnya.
3. Siswa yang tidak masuk sekolah selama 1-6 hari berturut-turut tanpa keterangan wajib menghadap wakil kepala sekolah kesiswaan/ kepala sekolah dan kepadanya dapat dikenai sanksi.

▪ **KEWAJIBAN SISWA**

- a. Siswa wajib mengikuti pelajaran tiap hari dengan tertib.
- b. Siswa wajib mentaati Tata tertib sekolah.
- c. Siswa wajib menghargai dan menghormati Guru, karyawan dan sesama teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- d. Siswa wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- e. Siswa wajib berambut pendek, rapi dan terpelihara untuk siswa putra dan siswa putri yang berambut panjang supaya dikepang.
- f. Membawa buku pribadi dan buku agenda setiap hari serta menjaga kebersihannya.
- g. Membawa sarana belajar sesuai dengan kebutuhan (Buku Paket, alat tulis, buku catatan dan lain-lain)
- h. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru/Sekolah.
- i. Mengikuti kegiatan Upacara Bendera dengan baik dan khidmat.
- j. Bersikap disiplin, jujur, dan mandiri.

- k. Memenuhi kewajiban membayar uang sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya.
- l. Membudayakan gerakan 4S (senyum, sapa, salam, santun) dan 5R (Rajin, Resik, Ringkes, rapi dan rawat)

Pelaksanaan dari tata tertib ini adalah adanya sangsi yang diberikan kepada siswa apabila melanggar tata tertib sekolah seperti dipanggil orang tua apabila terlambat dari 3 kali oleh guru BK, siswa akan dikeluarkan apabila poin dari pelanggaran telah melebihi yang telah ditetapkan.

4.3.6 **Kegiatan Estrakurikuler SMP Negeri 18 pekanbaru**

1. Kegiatan Rohis
2. Kegiatan Pramuka
3. Kegiatan Dram band
4. Kegiatan Rebana
5. Kegiatan Padus
6. Kegiatan Pasmus
7. Kegiatan Renang
8. Kegiatan Putsal

4.3.7 **Biografi Pencipta Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru**

Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru merupakan lagu Kebanggaan yang sering di nyanyikan oleh warga SMP negeri 18 pekanbaru. Adapun yang menciptakan Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku adalah M. Imam Sentosa. Beliau lahir pada tanggal 21 November

1997. Yang dibesarkan oleh kedua orang tuanya yang sangat menyayangi dan mencintainya, dengan sang ayah yang bernama Mukhtar dan ibunya bernama Ramaya. Beliau merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara.

Masa kecil M. Imam Sentosa dijalannya di Kota Pekanbaru hingga sampai dia tumbuh menjadi dewasa sampai sekarang. Beliau menamatkan Pendidikan Sekolah SD 057 di Bukit Raya Pekanbaru, lalu melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 18 Pekanbaru, setelah beliau tamat di SMP beliau melanjutkan Pendidikan sekolah di SMAN 4 Pekanbaru, lalu setelah lulus beliau melanjutkan S1 di Universitas Islam Riau.

Kehidupan sehari-hari beliau adalah mengajar sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru dan malam harinya beliau mengisi acara musik di Cafe-cafe, hobi beliau adalah bermain musik dan ngamen.

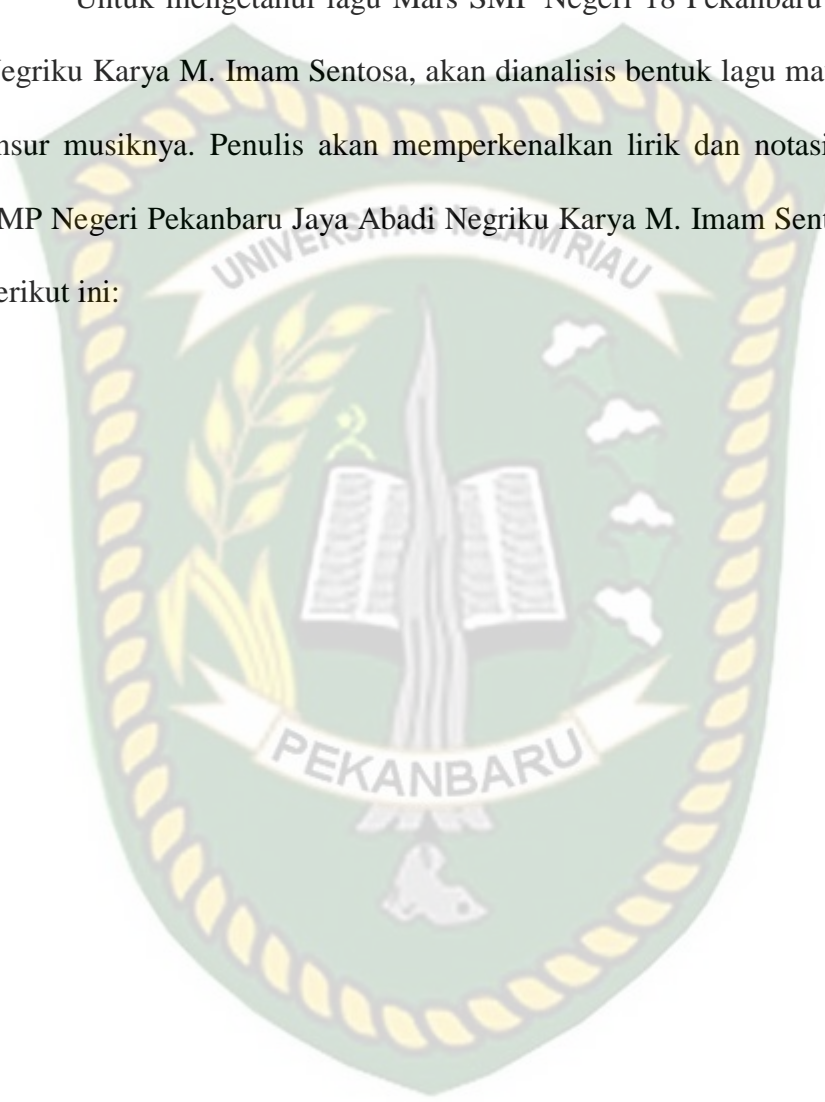
4.4 Temuan Khusus Penelitian

4.4.1 Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa

Menurut Karl-Edmund Prier SJ (2004:2) bentuk musik merupakan suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan/susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi musik melodi, harmoni, dan dinamika. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka. Menurut Prier dalam jurnal Herlina (2018:2) Bentuk musik ialah suatu gagasan atau ide

yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi melodi, harmoni dan dinamika.

Untuk mengetahui lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa, akan dianalisis bentuk lagu maupun unsur-unsur musiknya. Penulis akan memperkenalkan lirik dan notasi lagu Mars SMP Negeri Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa sebagai berikut ini:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lirik Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

(cipta: M. ImamSentosa)

Transkripsi: Lima

Ayolah ayolah majulah sekolahku

Tak pernah ingat lelah dalam menuntut ilmu

Prestasi-prestasi jadi visi misiku

Dariku untukmu SMP Negeri 18 Pekanbaru

Bergerak serentak halau segala rintangan

Mengapai ilmu yang melandaskan Pendidikan

Berjiwa patriot dengan kuatnya iman

Siswa siswi 18 siap meraih masa depan

Wahai siswa dan siswi tunjukkanlah pada ibu pertiwi

Bahwa kita disini siap memajukan Negri ini

Gapailah segala prestasimu demi cita-citamu

Tegakkanlah langkahmu SM P Negeri 18 abadi

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku

Cipta: M. Imam Sentosa

Transkripsi: Lima

$\text{♩} = 110.$

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak pernah i ngat le lah da lam

5 me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

9 P Ne geri de la pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14 se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17 wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi de la pan be las si

21 ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi

26 tun juk kan lah pa da ibu per ti wi bah wa ki ta di si ni

30 si ap me ma ju kan ne ge ri ni ga pai lah se galapres ta si mu

34 de mi ci ta ci ta mu te gak kan lah lang kah mu S M P ne geri

39 de la pan be las a ba di

Notasi 1. Notasi Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku
Jaya Abadi Negeriku (Dokumentasi Lima)

Berdasarkan notasi di atas dapat di jelaskan bahwa lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku karya M. Imam Sentosa memiliki bentuk lagu 2 bagian, yaitu diawali dengan tangga nada 2# (D=DO), Memiliki tanda sukatan $\frac{4}{4}$ pada setiap biramanya. Notasi pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru diawali pada birama 1 dengan masuk di ketukan ke 4 dan menggunakan tempo *Allegretto* artinya agak cepat dan riang, adapun kecepatannya 110. Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru terdiri dari 43 birama dengan kalimat A terdapat pada birama 1 sampai birama ke 22 dan kalimat B terdapat pada birama 24 sampai birama 42.

4.4.1.1 Analisis Tema

Tema dari lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa terdiri dari 2 kalimat, yaitu kalimat A dan kalimat B. Tema dari lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru ini berbentuk kalimat A dan B, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut ini: pada kalimat A terdiri dari birama 1 ketukan ke 4 sampai birama 22 ketukan pertama, kalimat tersebut untuk membangun kalimat B yang terdiri dari birama 24 ketukan pertama sampai birama 42 ketukan pertama.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil analisis penulis, lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru memiliki 2 tema, yaitu: A dan B. berikut ini notasi kalimat lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A

$\text{♩} = 110.$

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam

5
me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

A'

P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14
se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17
wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si

R

21
ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi

26
tun juk kan lah pa da ibu per ti wi bah wa ki ta di si ni

30
si ap me ma ju kan ne ge ri ni ga pai lah se galapres ta si mu

34
de mi ci ta ci ta mu te gak kan lah lang kah mu S M P ne geri

39
de la pan be las a ba di

Notasi 2: Tema lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku
(Dokumentasi Lima)

4.4.1.2 Kalimat A

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:2) Kalimat merupakan sejumlah ruang birama (biasanya terdiri dari 8 hingga 16 birama) yang merupakan suatu kesatuan. Biasanya kalimat lagu terdiri dari 2 anak kalimat yaitu:

1. Kalimat pertanyaan / kalimat depan

Yaitu awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya 1-4 atau 1-8 birama) disebut ‘pertanyaan’ atau ‘kalimat depan’ karena biasanya ia berhenti pada nada yang mengembang’ maka dapat dikatakan berhenti dengan ‘koma’; yang ada pada umumnya terdapat pada ekor dominan yang menimbulkan kesan belum selesai.

2. Kalimat jawab/kalimat belakang

Kalimat jawab bagian kedua dari kalimat (biasanya 5-8 atau 9-16 birama) disebut ‘jawaban’ atau ‘kalimat belakang’ karena ia melanjutkan ‘pertanyaan’ dan berhenti dengan ‘titik’ atau akor tonika.

Kalimat A pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa terdiri dari 11 birama, dengan *frase antecedens* (tanya) 4 setengah birama, dan *frase consequens* (jawab) 6 setengah birama, dari kalimat tanya dan jawab pada kalimat A berarti tidak simetris, dikarenakan jumlah kalimat tanya dan kalimat jawab tidak sama. Berikut ini dapat dilihat dari notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru di bawah ini:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A

Frase anteseden (kalimat tanya)

Frase konsekuen (kalimat jawab)

A'

Notasi 3: Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku
(Dokumentasi Lima)

4.4.1.2.1 Motif Kalimat A

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:3) motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah.

Prier (2004:26) juga berpendapat bahwa motif adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika dan warna suara. Demikian menurut Hugo Rieman dalam buku Edmund.

Catatan tentang motif:

1. Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat tidak harus menjadi nada akhir motif.
2. Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknya dua nada dan paling banyak memenuhi 2 ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi 1 hitungan saja, ia disebut motif Mini atau motif figurasi.
3. Nada-nada diantara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
4. Bila berapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.
5. Motif yang satu memancing dengan motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
6. Setiap motif diberi suatu kode, biasanya mulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n' dan sebagainya. setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2', dan sebagainya.

Dari penjelasan Prier diatas, dapat dilihat motif pada kalimat A dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dibawah ini:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A = 110.

M O

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam

M2 N2 P P2

me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

Q R **A'** M2

P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

Notasi 4: Motif Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

M = Motif Asli

N, O, P, Q, R = Motif Baru

Berikut ini penjelasan pengelolaan motif Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

M = Motif asli yang terdapat pada birama 1 ketukan ke 4 sampai birama ke 2 ketukan ke 3. Pada birama ke 5 ketukan ke 4 sampai birama ke 6 ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif M.

- N = Motif baru yang terdapat pada birama ke 2 ketukan ke 4 sampai birama ke 3 ketukan ke 3. Pada birama ke 6 ketukan ke 4 sampai birama ke 7 ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif N.
- O = Motif baru yang terdapat pada birama ke 3 ketukan ke 4 sampai birama 5 ketukan ke 3.
- P = Motif baru yang terdapat pada birama ke 7 ketukan ke 4 sampai birama 8 ketukan pertama. Birama ke 8 ketukan ke 2 sampai ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif P.
- Q = Motif baru yang terdapat pada birama ke 8 ketukan ke 4 sampai birama 9 ketukan 2.
- R = Motif baru yang terdapat pada birama ke 9 ketukan ke 4 sampai birama 11 ketukan pertama.

4.4.1.2.2 Kadens Kalimat A

Jika ingin menemukan kalimat A pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku, peneliti menggunakan teori pono Boneo (2003:68) yang mengatakan kadens adalah pengakhiran atau cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Oleh sebab itu untuk mengetahui Kadens lagu Mars SMP 18 Pekanbaru Jaya Abadi negeriku, terdapat 6 macam kadens menurut Pono Boneo antara lain:

- a) Kadens sempurna (*perfect cadence*) : yakni kadens dengan urutan progresi akor IV- V- I.

- b) Kadens setengah (*half cadence*) : yakni kadens dengan urutan akord atau progresi akor I ke V, lazimnya terdapat di tengah kalimat lagu ibarat koma dalam suatu kalimat panjang. Dapat juga didahului akord lain sebelum I-V, ini disebut sebagai *imperfect* .
- c) *cadence* atau kadens tak sempurna.
- d) Kadens plagal (*plagal cadence*) : yakni kadens dengan urutan akor atau progresi akord VI- I.
- e) Kadens prigus (*phrygian cadence*) : yakni apabila akhiran lagu yang jatuh ke akord 1 dialihkan III berderajat mayor. Kadens prigus terasa sangat lembut sehingga ada yang menyebutnya sebagai *feminine cadence* atau kadens feminim.
- f) Kadens autentik (*authentic cadence*): yakni kadens dengan urutan akord V ke I, juga sering disebut sebagai Perfect Authentic Cadence.
- g) Kadens tipuan (*deceptive cadence*) : yakni karena dengan urutan akord atau progresi akord V ke IV, dikenal pula sebagai interrupted Cadence atau kadang terputus.

Perhatikan notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru pada kalimat A dibawah ini:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A

♩ = 110.

Piano

Violin

4

7

11

ru ber ge rak se ren tak ha lau se gala rin ta ngan me nga

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per
nah i ngat le lah da lam me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di
vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M P Ne geri delan be las pe kan ba

Notasi 5: Kadens kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi
Negriku Pada Birama(Dokumentasi Lima)

Dari notasi diatas, dapat dilihat kadens pada kalimat A lagu Mars SMP
Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku yaitu kadens sempurna (*perfect*)

cadence) yakni kadens dengan urutan progresi akord IV- V- I. Pada frase tanya, diawali dengan akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan progres ke akord tonika (I). selanjutnya kembali lagi progres ke akord akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan berakhir pada frase tanya di akord tonika (I). Jadi dari frase tanya lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah jelas menggunakan progres IV-V-I atau disebut kadens sempurna.

Frase jawab pada kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku diawali dengan akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan progres ke akord tonika (I). selanjutnya kembali lagi progres ke akord akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan berakhir pada frase tanya di akord tonika (I). Dari progres jawab kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah menggunakan progres VI-V-I atau kadens sempurna.

4.4.1.2.3 Ritme Kalimat A

Menurut Hugh M. Millier (2017:34) Ritme adalah salah satu dari elemen-elemen waktu. Meskipun ritme dapat muncul tanpa melodi seperti dalam pukulan-pukulan genderang, mengetuk-ketukkan sebuah pensil diatas sebuah meja, atau bertepuk-tepuk tangan, melodi tidak dapat muncul tanpa ritme. Menurut Dieter

Mack (2004:19) mengatakan bahwa ritme artinya beraturan misalnya detak jantung dan detik jarum jam.

Pola ritme pada kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dapat dilihat berikut ini:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

The musical notation is in 4/4 time with a tempo of 110. It consists of three staves. The first staff is labeled 'A' and contains the lyrics: 'a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak pernah i ngat le lah da lam'. The second staff contains: 'me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M'. The third staff is labeled 'A'' and contains: 'P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau'. Brackets above the notes indicate rhythmic patterns: 'pola 1' and 'pola 2' are used to group notes with similar rhythmic values.

Notasi 6: Ritme Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Birama (Dokumentasi Lima)

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A
♩ = 110.

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per
nah i ngat le lah da lam me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di
vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M P Ne geri de
lapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

Notasi 7: Ritme Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Ketukan (Dokumentasi Lima)

Untuk menganalisis ritme Hugh Miller (2017:30) ritme dapat diandalkan sebagai element waktu dalam musik yang dihasilkan oleh 3 faktor:

1. Aksent, merupakan tekanan atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras disebut aksent.

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A
♩ = 110.
Ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam

5 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4

me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

9 Ktkn1 ktkn2 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 **A'** ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4

P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

Notasi 8: Aksens Ketukan Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

Ktkn= ketukan

Dari notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku kalimat A diatas, menggunakan tanda sukut 4/4 dan tidak terjadi perubahan tanda sukut pada ketukan 1 dan jika mengikuti ritme dari alunan lirik lagu Mars SMP Negeriku 18 Pekanbaru terdapat 42 ketukan yang terjadi dibagian down dengan sesuai ketukan.

2. Panjang pendek nada (*Duration*) merupakan pemilihan akan nada panjang pendek, dua nada pendek dan sebuah nada panjang, atau sebuah nada panjang dengan beberapa nada pendek.

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

A
♩ = 110.

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam

5
me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

A'

9
P Ne geri de lan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14
se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17
wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi de lan be las si

Notasi 9: Duration Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Setelah dilakukan penelitian, panjang pendek nada (*duration*) pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku kalimat A didominasi dengan nada pendek $1/16$ atau nada durasi $1/4$ ketukan lalu divariasikan dengan not $1/8$ atau nada setengah ketuk, lalu $1/4$ atau 1 ketuk dan not $1/2$ atau 2 ketuk. Hal ini juga dipengaruhi oleh tempo dari lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dengan menggunakan tempo *Allegretto* dengan kecepatan 110.

3. Karakter ritme, merupakan kuat atau lemahnya ketukan ritme. Dengan melihat dan memperhatikan notasi pada lagu Mars SMP Negeri 18

Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku, ritme yang digunakan lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku pada kalimat A adalah karakter dengan cengkok naik turun.

4.4.1.2.4 Melodi Kalimat A

Menurut M. Soeharto (1992:80) Melodi merupakan rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunya. Dapat merupakan satu bentuk ungkapan penuh, atau hanya berupa penggalan ungkapan.

Schnek dan Berger (2006:166) menyatakan bahwa " *melodi is the sequential linking of one pitch to another, and another...*" yang artinya melodi adalah sekuensial menghubungkan satu nada ke nada yang lain, dan yang lainnya... " unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling terkait (empat kata "P"), yaitu meliputi *pitch*, *prosody*, *phrase*, dan *profil*. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan empat unsur melodi dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku karya Muhammad Imam Sentosa.

a. Pitch (nada) kalimat A

Pada kalimat A terdapat pada birama 1 sampai birama 11. Dari notasi diatas, pada penjelasan phrase pada birama 1, tepat pada lirik awal lagu terdapat 2 buah tanda rest atau tanda istirahat dan 2 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan 4 dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk (beat). Nada kedua berada pada ketukan

$\frac{3}{4}$ dari ketukan kedua tersebut dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk (beat) . Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah second kecil, dikarenakan jaraknya $\frac{1}{2}$.

Pada birama 2, tepatnya pada lirik lagu terdapat 6 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada fa= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua berada pada ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk (beat). Nada ketiga berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke empat ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Nada ke lima ketukan keempat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada f= mi bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke enam berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada b= la bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke dua menuju nada ke 3 memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada ke tiga menuju nada ke empat memiliki jarak 1, dengan interval second besar, nada ke empat menuju nada ke lima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Pada birama ke 3, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga berada pada

ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk . Nada ke empat berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke lima berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke enam dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Nada ke tujuh berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada ke dua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada ke tiga menuju nada ke empat memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan jarak interval second kecil, nada ke empat dan nada ke lima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke enam menuju nada ke tujuh memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan jarak interval second kecil.

Pada birama 4, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama menggunakan nada b= la bernilai $1\frac{1}{2}$ ketuk. Nada kedua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk (beat). Nada ketiga berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada keempat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk (beat). Nada kelima berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$

ketuk. Nada keenam dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $1/2$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $3/4$ ketuk (beat). Nada ketujuh berada pada ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada d= do bernilai $1/4$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama sampai nada ke tujuh adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Pada birama 5, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah tanda rest dengan ketukan $3/4$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $1/2$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama g= fa bernilai $3/4$ ketuk. Nada kedua berada pada ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada f= mi bernilai $1/4$ ketuk. Nada ketiga berada pada ketukan ke dua dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $1/2$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $3/4$. Nada ke empat berada pada ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada g= fa bernilai $1/4$ ketuk. Nada ke lima ketukan ke tiga dengan not $1/8$ nada f= mi bernilai $1/2$ ketuk. Nada ke enam ketukan ke empat dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $1/2$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $3/4$ ketuk. Nada ke tujuh ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada e= re bernilai $1/4$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak $1/2$, dengan jarak interval second kecil. nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 1, dengan jarak interval second besar. nada ketiga menuju nada ke empat memiliki jarak 1, dengan jarak interval second besar. Nada ke empat menuju nada ke lima memiliki jarak $1/2$, dengan jarak interval second kecil. Nada kelima menuju nada ke enam memiliki jarak 1, dengan jarak interval

second besar. Nada ke enam menuju nada ke tujuh memiliki jarak 1, dengan jarak interval second besar.

Pada birama 6, tepatnya pada lirik lagu terdapat 6 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada fa= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua berada pada ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk (beat). Nada ketiga berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk (beat). Nada ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Nada kelima dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada f= mi bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke enam berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada b= la bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke dua menuju nada ke 3 memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada ke tiga menuju nada ke empat memiliki jarak 1, dengan interval second besar, nada ke empat menuju nada ke lima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Pada birama 7, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua berada pada ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga berada pada ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang

menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk . Nada ke empat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada kelima dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Nada ke enam dengan not $\frac{1}{8}$ nada dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ketujuh ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada ke dua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada ke tiga menuju nada ke empat memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan jarak interval second kecil, nada ke empat dan nada ke lima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke enam menuju nada ke tujuh memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan jarak interval second kecil.

Pada birama 8, tepatnya pada lirik lagu terdapat terdapat 6 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada a= sol bernilai 1 ketuk. Nada ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada f= mi bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke tiga ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke empat ketukan ke tiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada a= sol bernilai 1 ketuk. Nada ke lima ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada a= sol bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke empat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada fa= mi bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama menuju nada ke dua memiliki jarak 1 , dengan interval second besar, nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada ketiga

menuju nada ke empat memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada ke empat menuju nada ke lima memiliki jarak 1 , dengan interval second besar, nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil.

Pada birama 9, tepatnya pada lirik lagu terdapat 5 buah nada dan 1 rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. nada ke dua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke tiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke lima ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada g= fa nilai $\frac{1}{4}$. Pada birama ini. Nada pertama menuju nada ke dua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada ke tiga sampai nada ke lima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Pada birama 10, tepatnya pada lirik lagu terdapat 1 tanda rest atau tanda istirahat dan 6 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$

ketuk. Nada ketiga ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke lima ketukan ke tiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada d= do bernilai 1 ketuk . Nada ke enam ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{4}$ nada e= re bernilai 1 ketuk. Pada birama ini. Nada pertama sampai nada ke empat ketukan pertama dan ketukan 2 up adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke empat menuju nada ke lima memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil, nada ke lima menuju nada ke enam memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil.

Pada birama 11, tepatnya pada lirik lagu terdapat 1 tanda rest atau tanda istirahat dan 1 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$, nada pertama menggunakan nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk (beat). Pada birama ini, tidak memiliki interval karena hanya memiliki satu nada.

b. *Prosody* (prosodi)

prosodi menyampaikan pola ritmik, kecepatan fitur lain yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. schneck dan barger (2006: 172) menyatakan bahwa "*pitch relationship of also include prosodic like interactions, rhythmic associations of one pitch to another*" yang artinya" hubungan nada melodi juga mencakup interaksi prosodis seperti, asosiasi berbirama dari satu nada ke nada yang lain".

Jadi, untuk menganalisis prosodi simak dan Perhatikan tabel yang tepat menurut Prier 2001:28 di bawah ini:

Tabel Interval (Prier,2001: 2008)

Nama Interval	Sifat	Jarak
Prime	sel, sel	0
Second Kecil	Jang, sek	$\frac{1}{2}$
Second Besar	Janggal	1
Terts Kecil	Sel, t, s	$1 \frac{1}{2}$
Terts Besar	Sel,t, s	2
Kwart	Sel, sem	$2 \frac{1}{2}$
Kwart berlebih	Janggal	3
Kwart berkurang	Janggal	3
Kwint	Sel, Sem	$3 \frac{1}{2}$
Kwint Berlebih	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst kecil	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst Besar	Sel, t, s	Kwint + 1
Septim Kecil	Janggal	Oktaf- 1
Septim Besar	Jang, sek	Oktaf - $\frac{1}{2}$
Oktaf	Sel, sem	6

Keterangan:

Sel, sem : Selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

sel, t, s : Selaras tidak sempurna= tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali= bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri khas masing-masing interval:

- a. Prime : Bila nada yang sama diperdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi "senada". kesan dari prime ialah kompak, polos.
- b. Sekon : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari second ialah melangkah

- c. Terts : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuat, menyakinkan. Cerah sebagai terts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts terkecil.
- d. Kwart : Interval yang masih mudah dinyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan ditingkatkan. Kesan dari kwart ialah Selaras, terutama Sol ke do pada awal nyanyian.
- e. Kwint : Interval yang paling penting disamping oktaf. Kesan selaras, karena kwint terdiri dari duaterts.
- f. Sekst : Terasa sebagai pembalikan dari terts. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Terts besar adalah sejajar dengan terts besar dengan mengungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan terts kecil dan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- g. Septim : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septim kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst., septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- h. Oktaf : Interval terbesar di antara suara normal, mudah dinyanyikan karena Selaras. Kesan megah, agung, menyanyikan.

Dari penjelasan sifat interval di atas, perhatikan tabel interval kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru berikut ini:

Interval kalimat A

Tabel 1: Tabel interval atau jarak nada A pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru (Dokumentasi Lima)

Birama	Nada	Besar Jarak Nada	Nama Interval
--------	------	------------------	---------------

1	d-e	1	<i>Second Besar</i>
2	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	fis-a	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
3	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-d	0	<i>prime</i>
	fis-g	½	<i>Second Kecil</i>
4	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
5	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-g	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
6	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	fis-a	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
7	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-d	0	<i>prime</i>
	fis-g	½	<i>Second Kecil</i>
8	a-fis	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
	fis-g	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
	g-a	1	<i>Second Besar</i>
	a-g	1	<i>Second Besar</i>
9	g-fis	½	<i>Second Besar</i>
	fis-g	½	<i>Second Besar</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-d	2 ½	<i>Kwart</i>
10	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>
11	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>

Dapat dilihat dari tabel interval diatas pada birama 1 sampai birama 2 terdapat interval second besar yang artinya kesan melangkah, dan terst kecil terdapat kesan sedih. Pada birama 3 terdapat interval sekond kecil dan second besar artinya kesan melangkah dan second prime artinya kompak, polos. Pada birama 4 terdapat interval prime yaitu kompak dan polos. Pada birama 5 samapi birama 6 terdapat second kecil, second besar artinya kesan melangkah dan terst kecil artinya sedih. Pada birama 7 terdapat second besar, second kecil artinya melangkah, dan interval prime artinya kompak dan polos. Pada birama 8 samapi birama 9 terdapat interval terst kecil artinya sedih, second besar artinya melangkah, prime artinya kompak, polos dan kwart artinya selaras. Pada birama 10 sampai birama 11 terdapat interval prime artinya kompak, polos dan second besar yang artinya melangkah.

c. Profil (aliran melodi)

Profil adalah bentuk aliran melodis disebut sebagai melodi kontur.

Berikut ini terdapat gambar kontur melodi kalimat A pada bagian tanya dan jawab lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

Kontur melodi kalimat tanya A birama 1 sampai birama 5



Gambar 1: kontur Kalimat Tanya A Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Kontur Melodi Kalimat Jawab A birama 5 sampai birama 11

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

The musical score is presented in a vertical format with two systems of staves. Each system includes a Piano part and a Violin part. The tempo is marked as $\text{♩} = 110$. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 4/4. The lyrics are written below the Violin staff. The score is divided into measures, with measure numbers 4, 7, and 11 indicated. Chord symbols (D, G, A) are placed above the Piano staff. The lyrics are: "a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M P Ne geri delapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau se ga la rin ta ngan me nga".

Notasi 11: Harmoni Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku secara Vertikal (Dokumentasi: Lima)

Pada kalimat A (tanya) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru, dapat dilihat pada birama 2 menggunakan akord D. Dimana anggota akord D adalah D-Fis-A. Harmoni dimulai pada birama 2 dikarenakan pada lagu Mars SMP Negeri

18 Pekanbaru mulai masuk akord pada birama 2 ketukan pertama. Sedangkan pada birama 2 menggunakan akord G-A dan D, dimana anggota akord G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A), pada birama 2 terdapat beberapa nada yang termasuk akord G-A dan B, nada yang terdapat pada akord-akord tersebut yaitu G, Fis, E dan D. Selanjutnya pada birama 4 masih menggunakan akord D, anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama 4 ini sangat di dominasi dengan nada A, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord D. Selanjutnya pada birama ke 5 juga merupakan akhir *Frase* tanya A, dan awal *frase* jawab kalimat A. Dimana masih menggunakan akord G-A dan D, anggota G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A). Pada birama ke 5 ini terdapat beberapa nada yang termasuk akord G-A dan B, nada yang terdapat pada akord-akord tersebut yaitu G, Fis, E, dan D.

Pada kalimat A (jawab) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dimulai pada birama 6 dan masih menggunakan akord D, dimana anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama ke 6 ini terdapat beberapa nada yang persis membentuk akord D yaitu Fis, D dan A. Pada birama 7 menggunakan akord G-A dan D, dimana anggota akord G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A), pada birama 2 terdapat beberapa nada yang termasuk akord G-A dan B, nada yang terdapat pada akord-akord tersebut yakni G, Fis, E dan D. Selanjutnya pada birama 8 masih menggunakan akord D. Dimana anggota akord D adalah D-Fis-A, Pada birama ini terdapat beberapa nada yang termasuk akord D yaitu nada A dan Fis. Selanjutnya pada birama 9 menggunakan akord G, dimana

anggota akord G adalah G-B-D. Pada birama ini nada yang terdapat pada akord G yaitu G. Selanjutnya pada birama 10 menggunakan akord A, anggota akord A adalah A- Cis- E. Pada birama 10 ini sangat di dominasi dengan nada A, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Dan yang terakhir birama 11 merupakan akhir dari kalimat jawab A dengan menggunakan akord D, anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama 11 ini nada yang terdapat yaitu D, dimana nada tersebut merupakan bagian dari akord D.

dari pergerakan akord pada notasi diatas pada birama 1 sampai birama 11 bergerak pada akord D (D-Fis-A) kemudian ke akord G (G-B-D) lalu disambung akord A (A-Cis-E) dan kembali ke akord D (D-Fis-A). Jadi pergerakan akord disini 1- 4-5-1 atau Tonika-Subdominan-Dominan-Tonika.

4.4.1.2.6 Timrbe Kalimat A

Menurut Pono Boneo (2003: 414) timre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan alat dan bahan pembuatannya.

Berdasarkan dari hasil mendengar recaman musik dan melalui notasi, bahwa timre lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Karya M. Imam Sentosa kalimat A adalah *Sopran*. *Sopran* adalah teknik bernyanyi dimana ini merupakan nada/ suara tertinggi yang dimiliki oleh wanita, memiliki jarak nada dari C4 sampai G5.

4.4.1.2.7 Tempo Kalimat A

Menurut M. Soeharto tempo adalah cepat lambatnya gerakan musik. Tempo di *Marcia*, secepat tempo berbaris. Tempo primo, kembali ketempo semula atau setelah perubahan tempo. *L'istesso* tempo, dengan kecepatan tetap, seperti semula (1992:134).

Menurut Soeharto didalam bukunya tempo lagu dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Adapun istilah didalam tempo sebagai berikut:

- Tempo Lambat

Dalam tempo lambat ini terbagi lagi yaitu:

- *Grave* : sangat lambat dan sedih (40-44 M.M)
- *Largo* : lambat, luhur dan agung (46-50 M.M)
- *Adagio* : sedikit lebih cepat dari *largo* (52-54 M.M)
- *Lento* : lambat (56-58 M.M)

- Tempo Sedang

Dalam tempo sedang ini terbagi lagi yaitu:

- *Andate* : secepat orang berjalan (72-76 M.M)
- *Andantino* : lebih lambat dari *andante* (80-86 M.M)
- *Maestosa* : agung dan mulia (88-92 M.M)
- *Moderato* : sedang (96-104 M.M)

- Tempo Cepat

Dalam tempo cepat ini terbagi lagi yaitu:

- *Allegreto* : agak cepat dan riang (108-116 M.M)

- *Allegro* : cepat, hidup dan riang (132-138 M.M)
- *Allegro* : hidup dan riang (160-176 M.M)
- *Vivace* : hidup (182-200 M.M)

Berdasarkan dari rekaman lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru yang penulis dengar serta dilakukan pencocokan tempo dengan menggunakan sibilus, telah diketahui bahwa tempo lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa menggunakan tempo *Allegretto* artinya agak cepat dan riang, adapun kecepatannya 110.

4.4.1.2.8 Dinamika Kalimat A

Menurut M. Soeharto (1992:30) dinamik adalah kekuatan bunyi. Tanda dinamik tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian musik. Misalnya *f* (*forte*) untuk menyatakan kuat.

Dinamika pada kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, dapat diketahui dinamika yang terdapat dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah dinamika sedang keras atau *mezzo forte* (*Mf*). Dapat dilihat pada notasi dibawah ini:

Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

Cipta: M. Imam Sentosa
Transkripsi: Lima

$\text{♩} = 110.$ **A** *Mf*

a yo lah a yo lah ma ju lah se ko lah ku tak per nah i ngat le lah da lam

Mf

me nun tut il mu pres ta si pres ta si ja di vi si mi si ku da ri ku un tuk mu S M

A'

P Ne geri delapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

Notasi 12: Dinamika Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Pada birama 1 ketukan ke 4 sampai birama ke 5 ketukan ke 3, menggunakan dinamika yang sudah diberi tanda *Mf* pada notasi diatas, yang berarti dinyanyikan dengan sedang keras. karena pada lirik birama pertama sampai lirik birama ke 5 yakni (ayolah-ayolah, majulah sekolahku, tak pernah ingat lelah dalam menuntut ilmu) menunjukkan kesan memberi semangat terhadap sekolah, lirik tersebut dinyanyikan dengan dinamika sedang keras maka tersampaikanlah kesan tersebut kepada pendengar.

Selanjutnya pada birama ke 5 ketukan ke 4 sampai birama 11 ketukan pertama juga menggunakan dinamika *Mf* . Karena pada lirik birama ke 5 sampai 11 yakni (prestasi-prestasi, jadi visi misiku, dariku untukmu SMP Negeri 18 Pekanbaru) kesan yang disampaikan menunjukkan visi misi SMP Negeri 18

Pekanbaru, lirik tersebut dinyanyikan dengan dinamika sedang keras maka tersampaikanlah kesan tersebut kepada pendengar.

4.4.1.3 Kalimat A'

Kalimat A' pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa terdiri dari 11 birama, dengan *frase anteseden* (tanya) 5 setengah birama, dan *frase konsekuen* jawab (jawab) 6 setengah birama, dari kalimat tanya dan jawab pada kalimat A berarti juga tidak simetris, dikarenakan jumlah kalimat tanya dan kalimat jawab tidak sama. Berikut ini dapat dilihat dari notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru di bawah ini:

9 P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14 se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17 wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si

21 ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi

Notasi 13: Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

4.4.1.3.1 **Motif Kalimat A'**

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:3) motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah.

Prier (2004:26) juga berpendapat bahwa motif adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika dan warna suara. Demikian menurut Hugo Rieman dalam buku Edmund.

Catatan tentang motif:

- a. Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat Tidak harus menjadi nada akhir motif.
- b. Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi 2 ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi 1 hitungan saja, ia disebut motif Mini atau motif figurasi.
- c. Nada-nada diantara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
- d. Bila berapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.

- e. Motif yang satu memancing dengan motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
- f. Setiap motif diberi suatu kode, biasanya mulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n' dan sebagainya. setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2', dan sebagainya.

Dari penjelasan Prier diatas , dapat dilihat motif pada kalimat A' dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dibawah ini:

The musical score is written in treble clef with a key signature of one sharp (F#). It consists of four staves of music. The lyrics are written below the notes. Motif labels are placed above the notes to indicate specific musical phrases.

Staff 1 (Measures 9-13):
 P Ne geri delapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau
 Motif labels: A' (measures 11-13), M3 (measures 11-13)

Staff 2 (Measures 14-16):
 se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji
 Motif labels: N3 (measures 14-16), O2 (measures 14-16)

Staff 3 (Measures 17-20):
 wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si
 Motif labels: M4 (measures 17-18), N4 (measures 19-20), R2 (measures 19-20), S (measures 19-20)

Staff 4 (Measures 21-24):
 ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi
 Motif labels: T (measures 21-24), B (measures 23-24)

Notasi 14: Motif Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

M= Motif Asli

N, O, R, S, T= Motif Baru

Berikut ini penjelasan pengolahan motif Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

M = Motif Asli Pada birama 12 ketukan ke 3 sampai birama ke 13 ketukan ke 3 dan birama ke 16 ketukan ke 4 sampai birama ke 17 ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif M.

N = Motif baru yang terdapat pada birama ke 13 ketukan ke 4 sampai birama ke 14 ketukan ke 3 dan birama ke 17 ketukan ke 4 sampai birama ke 18 ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif N.

O = Motif baru yang terdapat pada birama ke 14 ketukan ke 4 sampai birama 16 ketukan ke 3 merupakan ulangan harafiah dari motif O.

R = Motif baru yang terdapat pada birama ke 18 ketukan ke 4 sampai birama 19 merupakan ulangan harafiah dari motif R.

S = Motif baru yang terdapat pada birama ke 19 ketukan ke 4 sampai birama 20.

T = Motif baru yang terdapat pada birama ke 20 ketukan ke 4 sampai birama 22 ketukan pertama.

4.4.1.3.2 Kadens Kalimat A'

Untuk menemukan kalimat A pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku, peneliti menggunakan teori pono Boneo (2003:68) yang mengatakan kadens adalah pengakhiran atau cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Oleh sebab itu untuk mengetahui Kadens lagu Mars SMP 18 Pekanbaru Jaya Abadi negeriku, terdapat 6 macam kadens menurut Pono Boneo antara lain:

- a. Kadens sempurna (*perfect cadence*) : yakni kadens dengan urutan progresi akor IV- V- I.
- b. Kadens setengah (*half cadence*) : yakni kadens dengan urutan akord atau progresi akor I ke V, lazimnya terdapat di tengah kalimat lagu ibarat koma dalam suatu kalimat panjang. Dapat juga didahului akord lain sebelum I- V, ini disebut sebagai *imperfect cadence* atau kadens tak sempurna.
- c. Kadens plagal (*plagal cadence*) : yakni kadens dengan urutan akor atau progresi akord VI- I.
- d. Kadens prigus (*phrygian cadence*) : yakni apabila akhiran lagu yang jatuh ke akord 1 dialihkan III berderajat mayor. Kadens prigus terasa sangat lembut sehingga ada yang menyebutnya sebagai *feminine cadence* atau kadens feminim.
- e. Kadens autentik (*authentic cadence*): yakni kadens dengan urutan akord V ke I, juga sering disebut sebagai Perfect Authentic Cadence.

- g. Kadens tipuan (deceptive cadence) : yakni karena dengan urutan akord atau progresi akord V ke IV, dikenal pula sebagai interrupted Cadence atau kadang terputus.

Perhatikan notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru pada kalimat A dibawah ini:

The musical score consists of three systems, each with a Piano and Violin part. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. Chord symbols are placed above the piano staves.

System 1 (Measures 11-14):

- Piano:** Chords D, D, G, A, D.
- Violin:** Melody with lyrics: "ru ber ge rak se ren tak ha lau se gala rin ta ngan me nga".

System 2 (Measures 15-17):

- Piano:** Chords D, G, A, D, D.
- Violin:** Melody with lyrics: "pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji wa pat ri ot de ngan".

System 3 (Measures 18-21):

- Piano:** Chords G, A, D, D, G, A.
- Violin:** Melody with lyrics: "ku at nya i man sis wa sis wi de la pan be las si ap me ra ih ma sa de".

System 4 (Measures 22-25):

- Piano:** Chords D, G, D, A.
- Violin:** Melody with lyrics: "pan wa hai sis wa dan sis wi tun juk kan lah pa da ibu_".

Notasi 15: Kadens kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Dari notasi diatas, dapat dilihat kadens pada kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku yaitu kadens sempurna (*perfect cadence*) yakni kadens dengan urutan progresi akor IV- V- I. Pada frase tanya, diawali dengan akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan progres ke akord tonika (I). Selanjutnya kembali lagi progres ke akord akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan berakhir pada frase tanya di akord tonika (I). Jadi dari frase tanya lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah jelas menggunakan progres IV-V-I atau disebut kadens sempurna.

Frase jawab pada kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku diawali dengan akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan progres ke akord tonika (I). selanjutnya kembali lagi progres ke akord akord tonika (I) lalu progres ke akord subdominan (IV) berikutnya progres ke akord dominan (V) dan berakhir pada frase tanya di akord tonika (I). Dari progres jawab kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah menggunakan progres VI-V-I atau kadens sempurna.

4.4.1.3.3 Ritme Kalimat A'

Menurut Hugh M. Millier (2017:34) Ritme adalah salah satu dari elemen-elemen waktu. Meskipun ritme dapat muncul tanpa melodi seperti dalam pukulan-pukulan genderang, mengetuk-ketukkan sebuah pensil diatas sebuah meja, atau

bertepuk-tepuk tangan, melodi tidak dapat muncul tanpa ritme. Menurut Dieter Mack (2004:19) mengatakan bahwa ritme artinya beraturan misalnya detak jantung dan detik jarum jam.

Pola ritme pada kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dapat dilihat berikut ini:

The image shows a musical score in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a 2/4 time signature. The lyrics are written below the notes. Rhythmic patterns are indicated by brackets and labels: 'pola 1' and 'pola 2'. Section A' is marked with a box around the first measure of the first line. Section B is marked with a box around the first measure of the fourth line. The lyrics are: 'P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi'.

Notasi 16: Ritme Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Birama (Dokumentasi Lima)

10 lapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14 se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17 wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela

20 pan be las si ap me ra ih ma sa de pan

Notasi 17: Ritme Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Ketukan (Dokumentasi Lima)

Dalam menganalisis ritme Hugh Miller (2017:30) ritme dapat diandalkan sebagai element waktu dalam musik yang dihasilkan oleh 3 faktor:

1. Aksent, merupakan tekanan atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras disebut aksent.

9 Ktkn1 ktkn2 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 A' ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4

P Ne geri dela pan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4

se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn4

wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si

21 Ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 R ktkn1 ktkn3 ktkn1 ktkn2 ktkn3

ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi

Notasi 18: aksens ketukan Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku Pada Ketukan (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

Ktkn= ketukan

Pada notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku kalimat A' diatas, menggunakan tanda sukut 4/4 dan tidak terjadi perubahan tanda sukut pada ketukan 1 dan jika mengikuti ritme dari alunan lirik lagu Mars SMP Negeriku 18 Pekanbaru terdapat 48 ketukan yang terjadi dibagian down dan sesuai ketukan.

2. Panjang pendek nada (*Duration*) merupakan pemilihan akan nada panjang pendek, dua nada pendek dan sebuah nada panjang, atau sebuah nada panjang dengan beberapa nada pendek.

9 A'

P Ne geri delapan be las pe kan ba ru ber ge rak se ren tak ha lau

14

se gala rin ta ngan me nga pai il mu yang me lan das kan pen di di kan ber ji

17

wa pat ri ot de ngan ku at nya i man sis wa sis wi dela pan be las si

21

ap me ra ih ma sa de pan wa hai sis wa dan sis wi

Notasi 19: *Duration* Kalimat A lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Setelah dilakukan penelitian, panjang pendek nada (*duration*) pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku kalimat A' sama dengan kalimat sebelumnya, didominasi dengan nada pendek $\frac{1}{16}$ atau nada durasi $\frac{1}{4}$ ketukan lalu divariasikan dengan not $\frac{1}{4}$ atau 1 ketuk dan not $\frac{1}{2}$ atau 2 ketuk. Hal ini juga dipengaruhi oleh tempo dari lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dengan menggunakan tempo *Allegretto* dengan kecepatan 110.

3. Karakter ritme, merupakan kuat atau lemahnya ketukan ritme. Dengan melihat dan memperhatikan notasi pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, ritme yang digunakan lagu Mars SMP

Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku pada kalimat A adalah karakter dengan cengkok naik turun.

4.4.1.3.4 Melodi Kalimat A'

Menurut M. soeharto (1992:80) Melodi merupakan rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunya. Dapat merupakan satu bentuk ungkapan penuh, atau hanya berupa penggalan ungkapan.

Schnek dan berger (2006:166) menyatakan bahwa " *melodi is the sequential linking Of one fitch to another, and another...*" yang artinya melodi adalah sekuensial menghubungkan satu nada ke nada yang lain, dan yang lainnya... " unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling terkait (empat kata "P"), yaitu meliputi *pitch, prosody, pharase, dan profil*. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan empat unsur melodi dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku karya Muhammad Imam Sentosa.

a. Pich (nada) kalimat A'

Kalimat A' berada pada birama 12 sampai birama 22, perhatikan notasi diatas, pada birama 12, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 2 buah tanda rest atau istirahat dan 2 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan ke 4 dengan not 1/8 nada d= do bernilai 1/2 ketuk (beat). Nada kedua tepatnya pada ketukan ke 4 up dengan not 1/8 nada e= re bernilai 1/2 ketuk (beat). Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah second kecil, dikarenakan jaraknya 1/2 .

Pada birama 13, tepatnya pada lirik lagu terdapat 6 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi dimulai pada ketukan ke pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua tepatnya pada ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke tiga tepatnya pada ketukan ke dua up dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke empat sampai nada kelima dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke enam dengan not $\frac{1}{8}$ nada a= sol bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Pada irama ini jarak interval nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 2, dengan interval terst besar, nada ke dua menuju nada ke tiga memiliki jarak 1, dengan interval sekond besar, nada ke tiga menuju nada ke empat memiliki jarak 1,dengan interval sekond besar, nada ke keempat menuju nada ke ke lima berjarak prime ,karena jarak nada yan ditempuh sejajar, nada kelima menuju nada ke enam memiliki jarak $1\frac{1}{2}$,dengan interval terst kecil.

Pada birama 14,tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi dimulai pada ketukan ke pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ketiga ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada empat dan nada kelima ketukan kedua up dan ketukan ke tiga dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada keenam dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke tujuh dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 1 , dengan interval second besar. Nada ketiga

menuju nada keempat memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke empat menuju nada ke lima berjarak prime, karena jarak nada yang ditempuh sejajar, Nada ke lima menuju nada keenam memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke enam menuju nada ketujuh memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil.

Pada birama 15, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{16}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada pertama sampai nada ke tujuh menggunakan nada a= sol bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk (beat). Pada birama ini, nada pertama sampai nada ke tujuh adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Pada birama 16, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi dimulai pada ketukan ke pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ketiga ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke empat ketukan kedua up dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke lima ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke enam ketukan keempat dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ketujuh ketukan dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Pada birama ini, nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke empat menuju nada ke lima memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada kelima menuju nada

keenam memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada keenam menuju nada ketujuh memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Pada birama 17, tepatnya pada lirik lagu terdapat 6 buah nada dan 1 rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke tiga ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke empat dan nada kelima ketukan ke tiga dan ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada keenam dengan not $\frac{1}{8}$ nada a= sol bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Pada birama ini, nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 1, dengan interval second besar. nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 1, dengan interval second besar. nada keempat menuju nada kelima adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kelima menuju nada keenam memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval terst kecil.

Pada birama 18, tepatnya pada lirik lagu terdapat 7 buah nada dan 1 buah rest dengan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi dimulai pada ketukan ke pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada g= fa bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ketiga ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada empat dan nada kelima ketukan kedua up dan ketukan ke tiga dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada keenam dengan not $\frac{1}{8}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada ke tujuh dengan not $\frac{1}{8}$

nada $g=fa$ bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil. Nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada keempat menuju nada ke lima berjarak prime, karena jarak nada yang ditempuh sejajar, Nada ke lima menuju nada keenam memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke enam menuju nada ketujuh memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan interval second kecil.

Pada birama 19, tepatnya pada lirik lagu terdapat 4 buah nada dan 1 buah rest senan ketukan $\frac{3}{4}$. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada $a=$ sol bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk. Nada kedua pada ketukan kedua dengan not $\frac{1}{16}$ nada $a=$ sol bernilai 2 ketuk. Nada ketiga ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ dengan dari nada sebelumnya, nada $a=$ sol bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada keempat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada $a=$ sol bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama sampai nada ke empat adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Pada birama 20, tepatnya pada lirik lagu terdapat 5 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada $g=fa$ bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada $g=fa$ bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{16}$ nada $g=fa$ bernilai 2 ketuk. Nada ke tiga dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, $g=fa$ bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kelima ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada

g= fa bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, nada pertama sampai nada ke empat adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Pada birama 21, tepatnya pada lirik lagu terdapat 8 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke tiga dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada keempat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada kelima dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada keenam ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke tujuh ketukan keempat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambahkan $\frac{1}{2}$ nada dari nada sebelumnya, nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (beat). Nada kedelapan ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada c= si bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk (beat). Pada birama ini, nada pertama sampai nada keenam adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada keenam menuju nada ketujuh memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke tujuh menuju nada ke delapan memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Pada birama 22, tepatnya pada lirik lagu hanya terdapat 1 buah nada dan 2 buah rest. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{2}$.

b. *Prosody* (prosodi)

prosodi menyampaikan pola ritmik, kecepatan fitur lain yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. schneck dan barger (2006: 172) menyatakan bahwa "*pitch relationship of also include prosodic like interactions, rhythmic associations of one pitch to another*" yang artinya "hubungan nada melodi juga mencakup interaksi prosodis seperti, asosiasi berbirama dari satu nada ke nada yang lain".

Jadi, untuk menganalisis prosodi simak dan Perhatikan tabel yang tepat menurut Prier 2001:28 di bawah ini:

Tabel Interval (Prier,2001: 2008)

Nama Interval	Sifat	Jarak
Prime	sel, sel	0
Second Kecil	Jang, sek	$\frac{1}{2}$
Second Besar	Janggal	1
Terts Kecil	Sel, t, s	$1 \frac{1}{2}$
Terts Besar	Sel,t, s	2
Kwart	Sel, sem	$2 \frac{1}{2}$
Kwart berlebih	Janggal	3
Kwart berkurang	Janggal	3
Kwint	Sel, Sem	$3 \frac{1}{2}$
Kwint Berlebih	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst kecil	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst Besar	Sel, t, s	Kwint + 1
Septim Kecil	Janggal	Oktaf- 1
Septim Besar	Jang, sek	Oktaf - $\frac{1}{2}$
Oktaf	Sel, sem	6

Keterangan:

Sel, sem : Selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

sel, t, s : Selaras tidak sempurna= tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali= bertegang, memuat kecenderungan untuk berubah

Ciri khas masing-masing interval:

- a. Prime : Bila nada yang sama diperdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi "senada". kesan dari prime ialah kompak, polos.
- b. Sekon : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari second ialah melangkah
- c. Terts : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuat, menyakinkan. Cerah sebagai terts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts terkecil.
- d. Kwart : Interval yang masih mudah dinyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan ditingkatkan. Kesan dari kwart ialah Selaras, terutama Sol ke do pada awal nyanyian.
- e. Kwint : Interval yang paling penting disamping oktaf. Kesan selaras, karena kwint terdiri dari duaterts.
- f. Sekst : Terasa sebagai pembalikan dari terts. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Terts besar adalah sejajar dengan terts besar dengan mengungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan terts kecil dan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- g. Septim : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septim kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst., septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.

- h. Oktaf : Interval terbesar di antara suara normal, mudah dinyanyikan karena Selaras. Kesan megah, agung, menyanyikan.

Dari penjelasan sifat interval di atas, perhatikan tabel interval kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru berikut ini:

Interval kalimat A'

Tabel 2: Tabel interval atau jarak nada A' pada lagu Mars SMP Negeri18 Pekanbaru (Dokumentasi Lima)

Birama	Nada	Besar Jarak Nada	Nama Interval
12	d-e	1	<i>Second Besar</i>
13	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	fis-a	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
14	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-d	0	<i>prime</i>
	fis-g	½	<i>Second Kecil</i>
15	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
16	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-g	1	<i>Second Besar</i>
	g-fis	½	<i>Second kecil</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
17	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
	fis-a	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
18	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
	fis-e	1	<i>Second Besar</i>

19	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-d	0	<i>Prime</i>
	fis-g	$\frac{1}{2}$	<i>Second Kecil</i>
	g-a	1	<i>Second Besar</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-fis	$1 \frac{1}{2}$	<i>Terst Kecil</i>
20	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-c	$2 \frac{1}{2}$	<i>Kwart</i>
21	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
22	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>

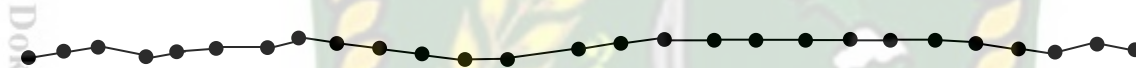
Dapat dilihat dari tabel interval diatas pada birama 12 samapi birama 13 terdapat interval second besar yang artinya kesan melangkah, dan terst kecil terdapat kesan sedih. Pada birama 14 terdapat interval sekond kecil dan second besar artinya kesan melangkah dan second prime artinya kompak, polos. Pada birama 15 terdapat interval prime yaitu kompak dan polos. Pada birama 16 samapi birama 17 terdapat second kecil, second besar artinya kesan melangkah dan terst kecil artinya sedih. Pada birama 18 sampai birama 19 terdapat interval second besar, interval second kecil artinya melangkah, interval prime artinya kompak dan polos, dan interval terst kecil artinya sedih. Pada birama 20 terdapat interval prime artinya kompak, polos dan kwart yang artinya selaras. Pada birama 21 dan birama 22 terdapat interval prime kompak dan polos, dan interval kwart artinya selaras.

c. Profil (aliran melodi)

Profil adalah bentuk aliran melodis disebut sebagai melodi kontur.

Berikut ini terdapat gambar kontur melodi kalimat A pada bagian tanya dan jawab lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

Kontur melodi kalimat Tanya A' birama 12 sampai birama 16



Gambar 3: kontur Kalimat Tanya A' Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Kontur melodi kalimat Jawab A' birama 16 sampai birama 22



Gambar 4: kontur Kalimat Jawab A' Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

4.4.1.3.5 Harmoni Kalimat A'

Menurut M. Soeharto (1992:48) harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya, atau dengan bentuk keseluruhannya.

Dari penjelasan harmoni di atas perhatikan notasi kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru di bawah ini:

The image shows a musical score for Piano and Violin. The Piano part is in treble clef with a key signature of one sharp (F#). It features a series of chords: D (measures 11-13), D (measure 14), G (measure 15), A (measure 16), and D (measure 17). The Violin part is in treble clef with the same key signature and plays a melodic line corresponding to the lyrics: "ru", "ber gerak", "se ren tak", "ha lau", "se gala rin ta ngan me nga".

Notasi 21: Harmoni Vertikal Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi)

Pada kalimat A' (tanya) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru, dapat dilihat pada birama 13 masih menggunakan akord D, anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama 13 ada beberapa nada yang terdapat bagian dari akord D yaitu Fis-D-A. Sedangkan pada birama 14 menggunakan akord G-A dan D, dimana anggota akord G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A), pada birama 14 terdapat beberapa nada yang termasuk akord G-A dan B, nada yang terdapat pada akord-akord tersebut yaitu G, Fis, E dan D. Selanjutnya pada birama

15 menggunakan akord D, anggota akord D adalah D- Fis- A. Pada birama 15 ini sangat di dominasi dengan nada A, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord D. Selanjutnya pada birama ke 16 juga merupakan akhir *Frase* tanya A', dan awal *frase* jawab kalimat A'. Dimana masih menggunakan akord G-A dan D, anggota G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A). Pada birama ke 16 semua nada tersebut merupakan bagian dari akord G-A dan B.

Pada kalimat A' (jawab) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dimulai pada birama 17, dan masih menggunakan akord D, dimana anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama ke 17 ini terdapat beberapa nada yang persis membentuk akord D yaitu Fis, D dan A. Pada birama 18 menggunakan akord G-A dan D, dimana anggota akord G yaitu (G-B-D), akord A (A-Cis-E) dan akord D (D-Fis-A), pada birama 18 terdapat beberapa nada yang persis membentuk akord G-A dan B, nada yang terdapat pada akord-akord tersebut yakni G, Fis, E dan D. Selanjutnya pada birama 19 menggunakan akord D, anggota akord D adalah D-Fis- A. Pada birama 19 ini sangat di dominasi dengan nada A, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord D. Selanjutnya pada birama 20 menggunakan akord G, anggota akord G adalah G- B- D. Pada birama 20 ini sangat di dominasi dengan nada G, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord G. Selanjutnya pada birama 21 menggunakan akord A, anggota akord A adalah A- Cis- E. Pada birama 21 ini sangat di dominasi dengan nada E, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Dan yang terakhir birama 22

merupakan akhir dari kalimat jawab A dengan menggunakan akord D, anggota akord D adalah D-Fis-A. Pada birama 22 ini nada yang terdapat yaitu D, dimana nada tersebut merupakan bagian dari akord D.

Dari pergerakan akord pada notasi diatas pada birama 6 sampai birama 22 masih sama, bergerak pada akord D (D-Fis-A) kemudian ke akord G (G-B-D) lalu disambung akord A (A-Cis-E) dan kembali ke akord D (D-Fis-A). Jadi pergerakan akord disini 1-4-5-1 atau Tonika-Subdominan-Dominan-Tonika.

4.4.1.3.6 Timbre Kalimat A'

Menurut Pono Boneo 2003: 414) timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan alat dan bahan pembuatannya.

Berdasarkan dari hasil mendengar recaman musik dan melalui notasi, bahwa timbre lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Karya M. Imam Sentosa kalimat A' masih sama menggunakan suara *Sopran* yang artinya adalah teknik bernyanyi dimana ini merupakan nada/ suara tertinggi yang dimiliki oleh wanita, memiliki jarak nada dari C4 sampai G5.

4.4.1.3.7 Tempo Kalimat A'

Menurut M. soeharto tempo adalah cepat lambatnya gerakan musik. Tempo di *Marcia*, secepat tempo berbaris. Tempo primo, kembali ketempo semula atau setelah perubahan tempo. *L'istesso* tempo, dengan kecepatan tetap, seperti semula (1992:134).

Menurut Soeharto didalam bukunya tempo lagu dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Adapun istilah didalam tempo sebagai berikut:

- Tempo Lambat

Dalam tempo lambat ini terbagi lagi yaitu:

- *Grave* : sangat lambat dan sedih (40-44 M.M)
- *Largo* : lambat, luhur dan agung (46-50 M.M)
- *Adagio* : sedikit lebih cepat dari *largo* (52-54 M.M)
- *Lento* : lambat (56-58 M.M)

- Tempo Sedang

Dalam tempo sedang ini terbagi lagi yaitu:

- *Andate* : secepat orang berjalan (72-76 M.M)
- *Andantino* : lebih lambat dari *andante* (80-86 M.M)
- *Maestosa* : agung dan mulia (88-92 M.M)
- *Moderato* : sedang (96-104 M.M)

- Tempo Cepat

Dalam tempo cepat ini terbagi lagi yaitu:

- d. *Allegreto* : agak cepat dan riang (108-116 M.M)
- e. *Allegro* : cepat, hidup dan riang (132-138 M.M)
- f. *Allegro* : hidup dan riang (160-176 M.M)
- g. *Vivace* : hidup (182-200 M.M)

Berdasarkan dari recaman lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru yang penulis dengar serta dilakukan pencocokan tempo dengan menggunakan , telah diketahui sibilus bahwa tempo lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa menggunakan tempo *Allegreto* artinya agak cepat dan riang, adapun kecepataannya 110, tidak terjadi perubahan tempo baik pada kalimat A maupun pada kalimat A'.

4.4.1.3.8 Dinamika Kalimat A'

Menurut M. Soeharto (1992:30) dinamik adalah kekuatan bunyi. Tanda dinamik tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian musik. Misalnya *f* (*forte*) untuk menyatakan kuat.

Dinamika pada kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, dapat diketahui dinamika yang terdapat dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah dinamika sedang keras atau *mezzo forte* (*Mf*). Dapat dilihat pada notasi dibawah ini

Notasi 22: Dinamika Kalimat A' lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Pada birama 12 ketukan ke 4 sampai birama ke 22 ketukan pertama, juga menggunakan dinamika yang sudah diberi tanda *Mf* pada notasi diatas, yang berarti dinyanyikan dengan sedang keras. karena pada lirik birama 12 sampai lirik birama ke 16 yakni (bergerak serentak , halau segala rintangan , mengapai ilmu yang melandaskan pendidikan) juga menunjukkan kesan memberi semangat untuk mengapai ilmu, lirik tersebut dinyanyikan dengan dinamika sedang keras maka tersampaikanlah kesan tersebut kepada pendengar. .

Selanjutnya pada birama ke 16 ketukan ke 4 sampai birama 22 ketukan pertama juga menggunakan dinamika *Mf* . Karena pada lirik birama ke 16 sampai 22 yakni (berjiwa patriot, dengan kuatnya iman, siswa siswa, delapan belas siap meraih masa depan) kesan yang disampaikan menunjukkan dengan kuatnya iman siswa siswi SMP Negeri 18 Pekanbaru siap meraih masa depan.

4.4.1.4 Kalimat B

Kalimat B pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa terdiri dari 19 birama, dengan *frase antecedens* (tanya) 8 birama, dan *frase consequens* jawab (jawab) 11 birama.

Berikut ini dapat dilihat dari notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru di bawah ini:

Notasi 23: Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

4.2.1.5.1 Motif Kalimat B

Menurut Karl Edmund Prier SJ (2004:3) motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah.

Prier (2004:26) juga berpendapat bahwa motif adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika dan warna suara. Demikian menurut Hugo Rieman dalam buku Edmund.

Catatan tentang motif:

- a. Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Tetapi nada berat Tidak harus menjadi nada akhir motif.

- b. Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknya dua nada dan paling banyak memenuhi 2 ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut motif birama; bila ia hanya memenuhi 1 hitungan saja, ia disebut motif Mini atau motif figurasi.
- c. Nada-nada diantara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
- d. Bila berapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan atau seluruh jawaban.
- e. Motif yang satu memancing dengan motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu 'proses', sebagai suatu 'pertumbuhan'.
- f. Setiap motif diberi suatu kode, biasanya mulai dengan 'm', motif berikut disebut 'n' dan sebagainya. setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2', 'n1', 'n2', dan sebagainya.

Dari penjelasan Prier diatas , dapat dilihat motif pada kalimat B dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dibawah ini:

T					U
	V				U2
		V2			U3
V3				W	X
	X		Y		

Notasi 24: Motif Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi
Negriku (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

U, V, W, X, Y = Motif Baru

Berikut ini penjelasan pengolahan motif Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

U = Motif baru yang terdapat pada birama 24 ketukan pertama sampai birama ke 25 ketukan terakhir. Pada birama ke 28 ketukan pertama sampai birama ke 29 ketukan terakhir. Selanjutnya pada birama 32 ketukan pertama sampai birama 33 ketukan terakhir merupakan ulangan harafiah dari motif U.

V = Motif baru yang terdapat pada birama ke 26 ketukan pertama sampai birama 27 ketukan terakhir. Pada birama ke 30 ketukan ke pertama sampai birama ke 31 ketukan terakhir. Selanjutnya pada birama 34 ketukan pertama sampai birama 35 ketukan terakhir merupakan ulangan harafiah dari motif V.

W = Motif baru yang terdapat pada birama ke 36 ketukan ke 4 sampai birama 37 ketukan ke 3.

X = Motif baru yang terdapat pada birama 34 ketukan pertama sampai birama 35 ketukan terakhir. Pada birama 39 ketukan pertama sampai birama 40 ketukan terakhir merupakan ulangan harafiah motif X.

Y = Motif baru yang terdapat pada birama 41 ketukan pertama sampai birama 42 ketukan terakhir.

4.2.1.5.2 Kadens Kalimat B

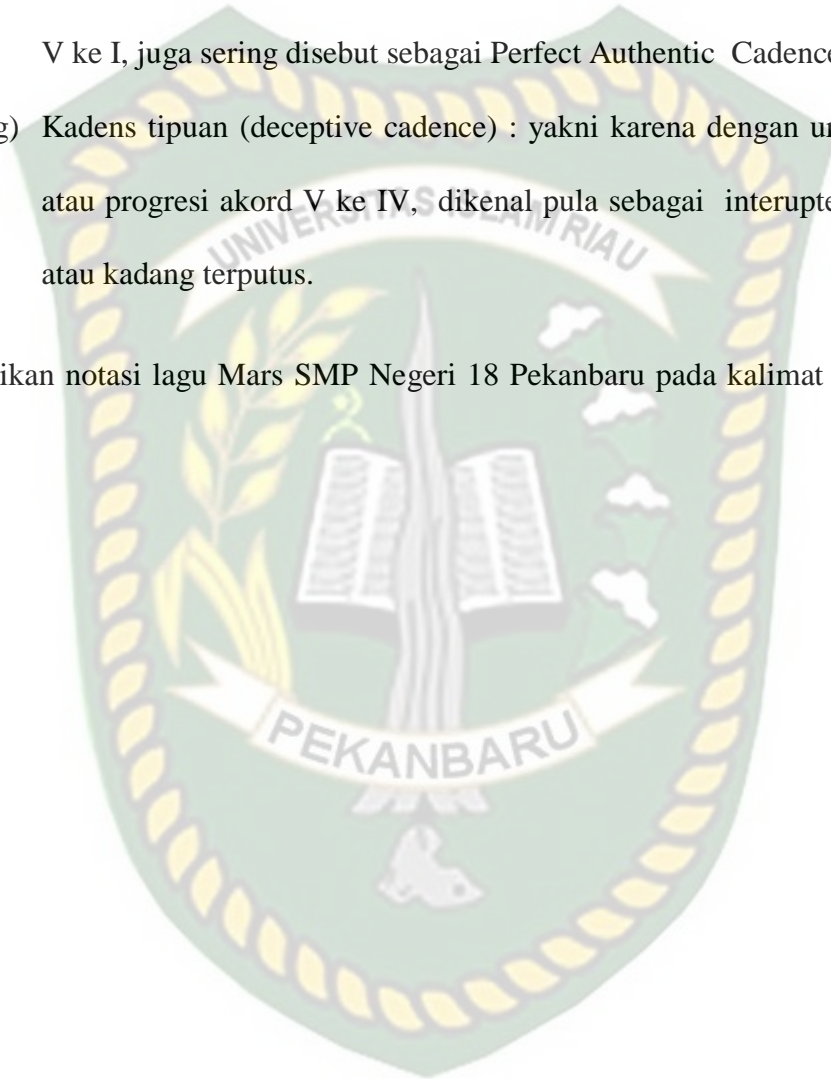
Untuk menemukan kalimat B pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, peneliti menggunakan teori pono Boneo (2003:68) yang mengatakan kadens adalah pengakhiran atau cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu. Oleh sebab itu untuk mengetahui Kadens lagu Mars SMP 18 Pekanbaru Jaya Abadi negeriku, terdapat 6 macam kadens menurut Pono Boneo antara lain:

- a) Kadens sempurna (*perfect cadence*) : yakni kadens dengan urutan progresi akor IV- V- I.
- b) Kadens setengah (*half cadence*) : yakni kadens dengan urutan akord atau progresi akor I ke V, lazimnya terdapat di tengah kalimat lagu ibarat koma dalam suatu kalimat panjang. Dapat juga didahului akord lain sebelum I-V, ini disebut sebagai *imperfect*
- c) *cadence* atau kadens tak sempurna.
- d) Kadens plagal (*plagal cadence*) : yakni kadens dengan urutan akor atau progresi akord VI- I.
- e) Kadens prigis (*phrygian cadence*) : yakni apabila akhiran lagu yang jatuh ke akord 1 dialihkan III berderajat mayor. Kadens prigis terasa

sangat lembut sehingga ada yang menyebutnya sebagai *feminine cadence* atau kadens feminim.

- f) Kadens autentik (*authentic cadence*): yakni kadens dengan urutan akord V ke I, juga sering disebut sebagai Perfect Authentic Cadence.
- g) Kadens tipuan (*deceptive cadence*) : yakni karena dengan urutan akord atau progresi akord V ke IV, dikenal pula sebagai interrupted Cadence atau kadang terputus.

Perhatikan notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru pada kalimat B dibawah ini:



Notasi 25: Kadens Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Dari notasi diatas, dapat dilihat maka kadens pada kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku yaitu Kadens plagal (*plagal cadence*) : yakni kadens dengan urutan akor atau progresi akord VI- I. pada birama ke dua puluh empat kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 pekanbaru dibagian frase tanya dapat dilihat akord dimulai dengan akord (IV) G. Lalu progres ke akord tonika (I) D, kemudian pogres lagi ke akord dominan (V) A, selanjutnya progres ke akord D, Jadi dari frase tanya lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah jelas menggunakan progres plagal IV-I-V-I atau disebut kadens plagal.

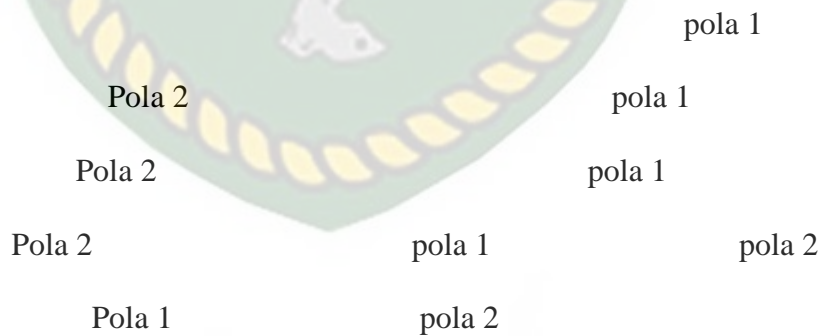
Frase jawab pada kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku masih sama dengan kalimat tanya menggunakan akord (IV) G lalu progres ke akord tonika (I) kemudian progres ke akord dominan (V) dan progres ke akord tonika (I). selanjutnya kembali lagi progres ke akord akord subdominan (IV) G lalu progres ke akord dominan (I) berikutnya progres ke akord dominan

(V) dan berakhir pada frase any tdi akord tonika (I). Dari progres jawab kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku sudah menggunakan progresi akor VI-I-V-I atau kadens plagal.

4.2.1.5.3 Ritme Kalimat B

Menurut Hugh M. Millier (2017:34) Ritme adalah salah satu dari elemen-elemen waktu. Meskipun ritme dapat muncul tanpa melodi seperti dalam pukulan-pukulan genderang, mengetuk-ketukkan sebuah pensil diatas sebuah meja, atau bertepuk-tepuk tangan, melodi tidak dapat muncul tanpa ritme. Menurut Dieter Mack (2004:19) mengatakan bahwa ritme artinya beraturan misalnya detak jantung dan detik jarum jam.

Pola ritme pada kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dapat dilihat berikut ini:



Notasi 26: Ritme Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Birama (Dokumentasi Lima)

Notasi 27: Ritme Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi
Negriku Pada Ketukan (Dokumentasi Lima)

Dalam menganalisis ritme Hugh Miller (2017:30) ritme dapat diandalkan sebagai element waktu dalam musik yang dihasilkan oleh 3 faktor:

1. Aksen, merupakan tekanan atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras disebut aksen.

ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn1ktkn1ktkn2ktkn3ktkn4 ktkn1ktkn2ktkn3

Ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1ktkn2 ktkn3 ktkn1ktkn2ktkn3 ktkn1 ktkn2ktkn3

Ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn4 ktkn1 ktkn2 ktkn3 ktkn1ktkn2ktkn3ktkn4 ktkn1ktkn2 ktkn3



Ktkn1 ktkn4 ktkn3 ktkn4 ktkn1

ktkn1ktkn2ktkn3ktkn4ktkn1ktkn2 ktkn4 ktkn1 ktkn2

Ktkn3 ktkn4 ktkn1

ktkn1 ktkn3 ktkn1

Notasi 28: Aksent ketukan Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Pada Ketukan (Dokumentasi Lima)

Keterangan:

Ktkn= ketukan

Pada notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku kalimat B diatas, menggunakan tanda sukut $\frac{4}{4}$ dan tidak terjadi perubahan tanda sukut pada ketukan 1 dan jika mengikuti ritme dari alunan lirik lagu Mars SMP Negeriku 18 Pekanbaru terdapat 38 ketukan yang terjadi dibagian down.

2. Panjang pendek nada (*Duration*) merupakan pemilihan akan nada panjang pendek, dua nada pendek dan sebuah nada panjang, atau sebuah nada panjang dengan beberapa nada pendek.

Notasi 29: *Duration* Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Setelah dilakukan penelitian, panjang pendek nada (*duration*) pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku kalimat B sama dengan kalimat sebelumnya, didominasi dengan nada pendek $\frac{1}{16}$ atau nada durasi setengah ketukan lalu divariasi dengan not $\frac{1}{4}$ atau 1 ketuk dan not $\frac{1}{2}$ atau 2 ketuk.

Hal ini juga dipengaruhi oleh tempo dari lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dengan menggunakan tempo *Allegreto* dengan kecepatan 110.

3. Karakter ritme, merupakan kuat atau lemahnya katukan ritme. Dengan melihat dan memperhatikan notasi pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku, ritme yang digunakan lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku pada kalimat A adalah karakter dengan cengkok naik turun.

4.2.1.5.4 Melodi Kalimat B

Menurut M. soeharto (1992:80) Melodi merupakan rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunya. Dapat merupakan satu bentuk ungkapan penuh, atau hanya berupa penggalan ungkapan.

Schnek dan berger (2006:166) menyatakan bahwa " *melodi is the sequential linking Of one fich to another, and another...*" yang artinya melodi adalah sekuensial menghubungkan satu nada ke nada yang lain, dan yang lainnya... " unsur melodi mewujudkan empat karakteristik yang saling terkait (empat kata "P"), yaitu meliputi *pitch, prosody, pharase, dan profil*. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan empat unsur melodi dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negeriku karya Muhammad Imam Sentosa.

- a. Phrase (kalimat lagu)

kalimat B terdiri dari 19 ruang birama, dengan phrase tanya 8 birama dan pharase jawab 11 birama di bawah ini notasi lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru

tanya

jawab

Notasi 30: Phrase Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya
Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

b. Pich (nada) kalimat B

Kalimat B berada pada birama 24 sampai birama 42, perhatikan notasi diatas, Dalam birama 24, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 4 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada kedua tepatnya pada ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada ketiga tepatnya pada ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada keempat tepatnya pada ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 2, inteval terst besar.

Dalam birama 25, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 3 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada f= mi bernilai 1 ketuk. Nada ketiga ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{2}$ nada d= do bernilai 2 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 2, dengan interval terst besar . nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar.

Dalam birama 26, tepatnya pada lirik lagu terdapat 8 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan ke pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada keempat ketuan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada kelima ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada keenam ketuan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketujuh ketukan keempat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedelapan ketuan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju sampai nada kedelapan adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Dalam birama 27, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 3 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada d= do bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada f= mi bernilai 1 ketuk. Nada ketiga ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{2}$ nada g= fa bernilai 2 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 2, dengan interval terst besar . nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak $\frac{1}{2}$, dengan second kecil.

Dalam birama 28, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 4 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada ketiga tepatnya pada ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada keempat tepatnya pada ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 2, inteval terst besar.

Dalam birama 29, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 3 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada f= mi bernilai 1 ketuk. Nada ketiga ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{2}$ nada d= do bernilai 2 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 2, dengan interval terst besar . nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar.

Dalam birama 30, tepatnya pada lirik lagu terdapat 8 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $1/2$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $3/4$ ketuk. Nada kedua ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada e= re bernilai $1/4$ ketuk. Nada ketiga ketukan kedua dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $1/2$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $3/4$ ketuk. Nada keempat ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada e= re bernilai $1/4$ ketuk. Nada kelima ketukan ketiga dengan not $1/8$ nada dan ditambah tanda not (.) yang menambah $1/2$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $3/4$ ketuk. Nada keenam ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada e= re bernilai $1/4$ ketuk. Nada ketujuh ketukan keempat dengan not $1/8$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $1/2$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $3/4$ ketuk. Nada kedelapan ketukan $3/4$ dengan not $1/16$ nada e= re bernilai $1/4$ ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju sampai nada kedelapan adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar.

Dalam birama 31, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 3 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $1/4$ nada d= do bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $1/4$ nada f= mi bernilai 1 ketuk. Nada ketiga ketukan ketiga dengan not $1/2$ nada g= fa bernilai 2 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 2, dengan interval terst besar . nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak $1/2$, dengan second kecil.

Dalam birama 32, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 5 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $1/4$ nada b= si bernilai 1 ketuk.

Nada kedua tepatnya pada ketukan ke dua dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada ketiga tepatnya pada ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada keempat tepatnya pada ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada g= fa bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kelima ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada b= si bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar. Nada ketiga menuju nada keempat adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada keempat menuju kelima memiliki jarak 2, dengan interval terst besar.

Dalam birama 33, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 4 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada a= sol bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada a=sol bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ketiga ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada f= mi bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada keempat dengan not $\frac{1}{2}$ nada d= do bernilai 2 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kedua menuju nada ketiga memiliki jarak $1\frac{1}{2}$, dengan interval terst kecil. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak $1\frac{1}{2}$, dengan interval terst terst.

Dalam birama 34, tepatnya pada lirik lagu terdapat 6 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ ketuk dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga

dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada keempat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada kelima dengan not $\frac{1}{4}$ nada d= do bernilai 1 ketuk. Nada keenam dengan not $\frac{1}{4}$ nada e= re bernilai 1 ketuk. Pada birama ini, Nada pertama sampai menuju nada keempat adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada keempat menuju nada kelima memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada kelima menuju nada keenam memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Dalam birama 35, tepatnya pada lirik lagu terdapat 1 buah nada dan 1 buah tanda rest atau istirahat. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{2}$ nada f= mi bernilai 2 ketuk. Pada birama ini tidak memiliki jarak interval karena nadanya hanya satu.

Dalam birama 36, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 4 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Nada ketiga tepatnya pada ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada keempat tepatnya pada ketukan ke empat dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai 1 ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada kedua menuju nada ke tiga memiliki jarak 2, dengan interval terst besar. Nada ketiga menuju nada keempat memiliki jarak 2, inteval terst besar.

Pada birama 37, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 6 buah nada. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada b= si bernilai

1 ketuk. Nada kedua ketukan kedua dengan not $\frac{1}{4}$ nada b=si bernilai 1 ketuk. nada ke tiga dengan not $\frac{1}{4}$ nada g= fa bernilai 1 ketuk. Nada ke empat dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada g= sol bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke lima dengan not $\frac{1}{16}$ nada b= sol bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke dua menuju nada ke tiga memiliki jarak $1\frac{1}{2}$, dengan interval terst kecil. Nada ke tiga menuju nada ke empat adalah prime, dikarenakan jaraknya sejajar. Nada ke empat menuju nada kelima memiliki jarak $1\frac{1}{2}$, dengan interval terst kecil.

Dalam birama 38, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 3 buah nada. Melodi dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada d= do bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ke tiga ketukan kedua dengan not $\frac{1}{2}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= re bernilai 3 ketuk. Pada birama ini, jarak interval nada pertama menuju nada kedua memiliki jarak 1, dengan interval second besar. Nada ke dua menuju nada ketiga memiliki jarak 1, dengan interval second besar.

Dalam birama 39, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 4 buah nada dan 1 tanda rest atau istirahat. Melodi pertama dimulai pada ketukan ketiga dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada e= mi bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada kedua ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= sol bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk. Nada ketiga dengan not $\frac{1}{8}$ dan ditambah tanda not (.) yang

menambah $\frac{1}{2}$ dari nada sebelumnya, nada d= sol bernilai $\frac{3}{4}$ ketuk. Nada ke empat ketukan $\frac{3}{4}$ dengan not $\frac{1}{16}$ nada e= re bernilai $\frac{1}{4}$ ketuk.

Dalam birama 40, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 1 buah nada dan 1 tanda rest atau istirahat. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{16}$ nada f = mi bernilai 2 ketuk.

Dalam birama 41, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 2 buah nada .

Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{2}$ nada g= fa bernilai 2 ketuk. Nada kedua dengan not $\frac{1}{2}$ nada f=mi bernilai 2 ketuk. pada birama ini, nad pertama menuju nada kedua memiliki jarak $\frac{1}{2}$, second kecil.

Dalam birama 42, tepatnya pada lirik awal lagu terdapat 1 buah nada dan 2 tanda rest atau istirahat. Melodi pertama dimulai pada ketukan pertama dengan not $\frac{1}{4}$ nada d= do bernilai 1 ketuk.

c. *Prosody* (prosodi)

Prosodi menyampaikan pola ritmik, kecepatan fitur lain yang menjadi suatu ciri emosi yang melekat dalam serangkaian nada. schneck dan barger (2006: 172) menyatakan bahwa "*pitch relationship of also include prosodic like interactions, rhythmic associations of one pitch to another*" yang artinya" hubungan nada melodi juga mencakup interaksi prosodis seperti, asosiasi berbirama dari satu nada ke nada yang lain".

Jadi agar dapat menganalisis prosodi, maka simak dan perhatikan tabel yang tepat menurut Prier 2001:28 di bawah ini:

Tabel Interval (Prier,2001: 2008)

Nama Interval	Sifat	Jarak
Prime	sel, sel	0
Second Kecil	Jang, sek	$\frac{1}{2}$
Second Besar	Janggal	1
Terts Kecil	Sel, t, s	$1 \frac{1}{2}$
Terts Besar	Sel,t, s	2
Kwart	Sel, sem	$2 \frac{1}{2}$
Kwart berlebih	Janggal	3
Kwart berkurang	Janggal	3
Kwint	Sel, Sem	$3 \frac{1}{2}$
Kwint Berlebih	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst kecil	Sel, t, s	Kwint + $\frac{1}{2}$
Sekst Besar	Sel, t, s	Kwint + 1
Septim Kecil	Janggal	Oktaf- 1
Septim Besar	Jang, sek	Oktaf - $\frac{1}{2}$
Oktaf	Sel, sem	6

Keterangan:

Sel, sem : Selaras sempurna = tenang, seimbang, polos

sel, t, s : Selaras tidak sempurna= tenang, seimbang, polos

Jang, sek : janggal sekali= bertegang, memuat kecenderungan untuk
Berubah

Ciri khas masing-masing interval:

- b. Prime : Bila nada yang sama diperdengarkan oleh dua sumber suara yang berlainan, maka terjadilah bunyi "senada". kesan dari prime ialah kompak, polos.
- c. Sekon : Interval yang penting untuk vokal. Kesan dari second ialah melangkah

- d. Terts : Lompatan yang terkecil untuk melodi. Kesan dari terts selaras sangat kuat, menyakinkan. Cerah sebagai terts besar, sempit, gelap dan sedih sebagai terts terkecil.
- e. Kwart : Interval yang masih mudah dinyanyikan namun terasa sebagai langkah yang jauh, maka dengan langkah ini ketegangan ditingkatkan. Kesan dari kwart ialah Selaras, terutama Sol ke do pada awal nyanyian.
- f. Kwint : Interval yang paling penting disamping oktaf. Kesan selaras, karena kwint terdiri dari duaterts.
- g. Sekst : Terasa sebagai pembalikan dari terts. Kesan selaras sangat kuat, meyakinkan. Terts besar adalah sejajar dengan terts besar dengan mengungkapkan rasa gembira. Sekst kecil adalah sejajar dengan terts kecil dan mengungkapkan rasa sedih dan melankolis.
- h. Septim : Interval yang tidak enak untuk dinyanyikan. Kesan septim kecil menimbulkan ketegangan dan ingin kembali sekst., septim besar menimbulkan kesan keterlaluhan dan ingin menjadi oktaf.
- i. Oktaf : Interval terbesar di antara suara normal, mudah dinyanyikan karena Selaras. Kesan megah, agung, menyanyikan.

Dari penjelasan sifat interval di atas, perhatikan tabel interval kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru berikut ini:

Interval kalimat B

Tabel 1: Tabel interval atau jarak nada B pada lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru (Dokumentasi Lima)

Birama	Nada	Besar Jarak Nada	Nama Interval
24	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-g	2	<i>Terst Besar</i>
	g-b	2	<i>Terst Besar</i>
25	a-fis	1½	<i>Terst Kecil</i>
	fis-d	2	<i>Terst Besar</i>
26	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
27	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
28	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-g	2	<i>Terst Besar</i>
	g-b	2	<i>Terst Besar</i>
29	a-fis	1½	<i>Terst Kecil</i>
	fis-d	2	<i>Terst Besar</i>
30	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
31	d-e	1	<i>Second Besar</i>
	e-fis	1	<i>Second Besar</i>
32	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-g	2	<i>Terst Besar</i>
	g-g	0	<i>Prime</i>
	g-b	2	<i>Terst Besar</i>
33	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-fis	1 ½	<i>Terst Kecil</i>
	fis-d	2	<i>Terst Besar</i>
34	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-d	1	<i>Second Besar</i>

	d-e	1	<i>Second Besar</i>
35	fis-fis	0	<i>prime</i>
36	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-g	2	<i>Terst Besar</i>
	g-b	2	<i>Terst Besar</i>
37	b-fis	2½	<i>Kwart</i>
	fis-d	2	<i>Terst Besar</i>
	d-d	0	<i>Prime</i>
	d-d	0	<i>Prime</i>
38	e-d	1	<i>Second Besar</i>
	d-e	1	<i>Second Besar</i>
39	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
40	fis-fis	0	<i>Prime</i>
41	g-fis	½	<i>Second Kecil</i>
42	d-d	0	<i>Prime</i>

Maka dapat dilihat dari tabel interval diatas pada birama 24 terdapat interval prime artinya kompak, polos sedangkan interval terst besar kesan yaitu cerah. Pada birama 25 terdapat interval terst kecil kesan yaitu sedih sedangkan interval terst besar kesan yaitu sempit, gelap. Pada birama 26 terdapat interval prime kesan yaitu kompak dan polos. Pada birama 27 terdapat second besar kesan yaitu melangkah. Pada birama 28 terdapat interval prime artinya kompak dan polos, dan interval terst besar dengan kesan yaitu cerah. Pada birama 29 terdapat interval terst kecil kesan yaitu sedih sedangkan interval terst besar kesan yaitu sempit, gelap. Pada birama 30 terdapat interval prime kesan yaitu kompak dan polos. Pada birama 31 terdapat second besar kesan yaitu melangkah. pada birama 32 terdapat interval prime artinya kompak, polos sedangkan interval terst besar kesan yaitu cerah dan interval terst kecil kesan yaitu gelap dan sedih. pada birama 33 terdapat interval prime artinya kompak, polos sedangkan interval terst besar kesan yaitu cerah dan interval terst kecil kesan yaitu gelap dan sedih.

pada birama 34 terdapat interval prime kesan yaitu kompak, polos sedangkan interval terst besar kesan yaitu cerah dan interval Second besar kesan yaitu melangkah. Pada birama 35 terdapat interval prime kesan yaitu kompak dan polos. Pada birama 36 terdapat interval prime artinya kompak dan polos, dan interval terst besar dengan kesan yaitu cerah. Pada birama 37 terdapat interval kwart kesan selaras *sedangkan terst besar* dengan kesan yaitu cerah dan prime kesan yaitu kompak dan polos. Pada birama 38 terdapat second besar yaitu kesan ymelangkah. pada birama 39 terdapat interval prime artinya kompak, polos. pada birama 40 terdapat interval prime artinya kompak, polos. Pada birama 41 terdapat second kecil kesan yaitu melangkah. pada birama 42 terdapat interval prime artinya kompak, polos.

d. Profil (aliran melodi)

Profil adalah bentuk aliran melodis disebut sebagai melodi kontur.

Berikut ini terdapat gambar kontur melodi kalimat A pada bagian tanya dan jawab lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru:

Kontur melodi kalimat Tanya B birama 24 sampai birama 31

Gambar 5: kontur Kalimat Tanya B Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Kontur melodi kalimat Tanya B birama 32 sampai birama 42

Gambar 6: kontur Kalimat Jawab B Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

4.2.1.5.5 Harmoni Kalimat B

Menurut M. Soeharto (1992:48) harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya, atau dengan bentuk keseluruhannya.

Notasi 31: Harmoni Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi: Lima)

Dalam kalimat B (tanya) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru, dapat dilihat pada birama 24 menggunakan akord G atau tonika, anggota akordnya adalah G-B-D. Dalam birama 24 ketukan pertama terdapat nada B yang menjadi harmoni dari akord G. Sedangkan pada birama 25 menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D. Pada birama 25 nadanya persis membentuk akord D. Selanjutnya pada birama 26 masih menggunakan akord A, anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 26 sangat di dominasi dengan nada E, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Selanjutnya pada birama ke 27 masih menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D.nada yang terdapat pada akord D yaitu nada D.

Pada birama 28 menggunakan akord G atau tonika, dimana anggota akordnya adalah G-B-D. Pada birama 28 nada yang membenuk akord G yaitu G dan B. Sedangkan pada birama 29 menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D. Pada birama 29 nadanya persis membentuk akord D. Selanjutnya pada birama 30 masih menggunakan akord A, anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 30 ini sangat di dominasi dengan nada E, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Selanjutnya yang terakhir pada birama 31 merupakan akhir *Fraser* tanya A, dimana masih menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D. Pada birama 31 nadanya persis membentuk akord D.

Dalam kalimat B (jawab) lagu Mars Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru dimulai pada birama 32 masih menggunakan akord G atau tonika, dimana anggota akordnya adalah G-B-D. Pada birama 32 nada yang membentuk akord G yaitu G dan B. Sedangkan pada birama 33 menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D. Pada birama 33 nadanya persis membentuk akord D. Selanjutnya pada birama 34 masih menggunakan akord A, anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 34 ini sangat didominasi dengan nada E, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Selanjutnya pada birama 35 menggunakan akord D, anggota akord D adalah (D-Fis-A). Pada birama 36 menggunakan akord G atau tonika, dimana anggota akordnya adalah G-B-D. Pada birama 37 menggunakan akord D, dimana anggota akord D yakni D-Fis-D. Pada birama 37 sebagian nadanya persis membentuk akord D.

Pada birama 38 masih menggunakan akord A, anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 39 masih menggunakan akord A, anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 39 ini sangat didominasi dengan nada E, dengan penekanan not yang sangat tegas, nada tersebut merupakan bagian dari akord A. Pada birama 40 menggunakan akord D, anggota akord D adalah (D-Fis-A). Pada birama 41 menggunakan akord G dan A, anggota akord G yaitu G-B-D, Anggota akord A adalah A-Cis-E. Pada birama 42 menggunakan akord D, anggota akord D adalah (D-Fis-A).

Jadi, dari pergerakan akord pada notasi Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru diatas, dapat dilihat pada birama 24 sampai birama 42 bergerak dari

akord G (G-B-D) kemudian ke akord D (D-Fis-A) lalu disambung akord A (A-Cis-E) dan kembali ke akord D (D-Fis-A). Jadi pergerakan akord disini 4-1-5-1 atau subdominan-Tonika-dominan-Tonika.

4.2.1.5.6 Timre Kalimat B

Menurut Pono Boneo 2003: 414) timre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan alat dan bahan pembuatannya.

Berdasarkan dari hasil mendengar recaman musik dan melalui notasi, bahwa timre lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Karya M. Imam Sentosa kalimat B adalah *Sopran*. *Sopran* adalah teknik bernyanyi dimana ini merupakan nada/ suara tertinggi yang dimiliki oleh wanita, memiliki jarak nada dari C4 sampai G5.

4.2.1.5.7 Tempo Kalimat B

Menurut M. soeharto tempo adalah cepat lambatnya gerakan musik. Tempo di *Marcia*, secepat tempo berbaris. Tempo primo, kembali ketempo semula atau setelah perubahan tempo. *L'istesso* tempo, dengan kecepatan tetap, seperti semula (1992:134).

Menurut Soeharto didalam bukunya tempo lagu dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Adapun istilah didalam tempo sebagai berikut:

- Tempo Lambat

Dalam tempo lambat ini terbagi lagi yaitu:

- *Grave* : sangat lambat dan sedih (40-44 M.M)

- *Largo* : lambat, luhur dan agung (46-50 M.M)
- *Adagio* : sedikit lebih cepat dari *largo* (52-54 M.M)
- *Lento* : lambat (56-58 M.M)
- Tempo Sedang
Dalam tempo sedang ini terbagi lagi yaitu:
 - *Andate* : secepat orang berjalan (72-76 M.M)
 - *Andantino* : lebih lambat dari *andante* (80-86 M.M)
 - *Maestosa* : agung dan mulia (88-92 M.M)
 - *Moderato* : sedang (96-104 M.M)
- Tempo Cepat
Dalam tempo cepat ini terbagi lagi yaitu:
 - *Allegreto* : agak cepat dan riang (108-116 M.M)
 - *Allegro* : cepat, hidup dan riang (132-138 M.M)
 - *Allegro* : hidup dan riang (160-176 M.M)
 - *Vivace* : hidup (182-200 M.M)

Berdasarkan dari rekaman lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru yang penulis dengar serta dilakukan pencocokan tempo dengan menggunakan sibilius , telah diketahui sibilius bahwa tempo lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa menggunakan tempo *Allegreto* artinya agak cepat dan riang, adapun kecepatannya 110, tidak terjadi perubahan tempo baik pada kalimat A, A' maupun pada kalimat B.

4.2.1.5.8 Dinamika Kalimat B

Menurut M. Soeharto (1992:30) dinamik adalah kekuatan bunyi. Tanda dinamik tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian musik. Misalnya *f* (*forte*) untuk menyatakan kuat.

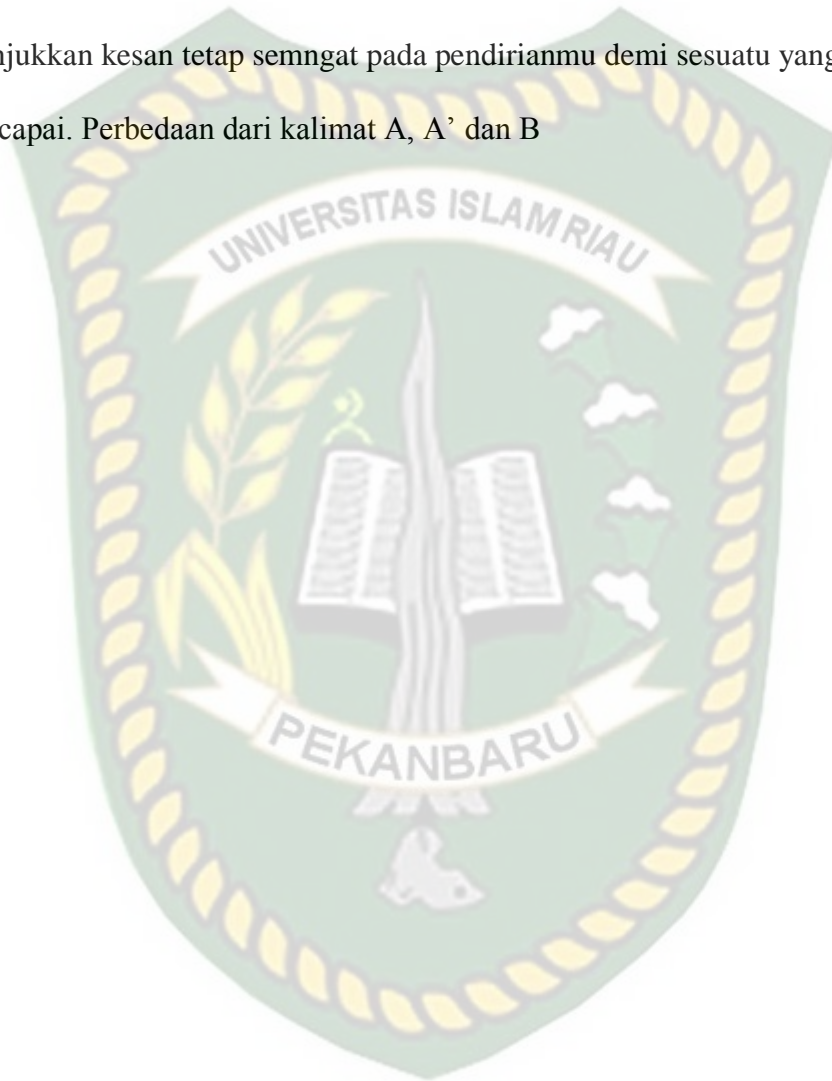
Dinamika pada kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku, dapat diketahui dinamika yang terdapat dalam lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah dinamika sedang keras atau *crescendo*. Dapat dilihat pada notasi dibawah ini:

Negeri 18 Pekanbaru adalah dinamika sedang keras atau . Dapat dilihat pada notasi dibawah ini:

Notasi 32: *Dinamika* Kalimat B lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku (Dokumentasi Lima)

Pada birama 24 ketukan pertama sampai birama ke 31 ketukan ke 4 kalimat B, terdapat tanda dinamika . Pada birama tersebut terdapat lirik “ wahai siswa dan siswi, tunjukanlah pada ibu pertiwi, bahwa kita disini siap memajukan Negeri ini” memberi kesan tanpa kenal lelah untuk memajukan Negri ini. Pada birama 32

ketukan pertama sampai birama 42 ketukan pertama, terdapat juga tanda dinamika C . pada birama tersebut terdapat lirik “ gapailah segala prestasi mu, demi cita-citamu, tegakkanlah langkahmu, SMP Negeri delapan belas abadi” yang menunjukkan kesan tetap semangat pada pendirianmu demi sesuatu yang ingin kamu capai. Perbedaan dari kalimat A, A’ dan B



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis teliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M.Imam Sentosa merupakan sebuah lagu kebanggaan bagi SMP Negeri 18 Pekanbaru, karena dalam lagu tersebut berisikan harapan-harapan bagi seluruh warga sekolah dan lagu tersebut dapat memberi semangat kepada seluruh siswa dan siswi.

Pesan yang terdapat dalam lagu Mars ini siswa dan siswi selalu berlomba-lomba dalam menuntut ilmu dan mengapai cita-cita mereka, menunjukkan/memperkenalkan sekolah ini dengan lagu mars tersebut agar selalu dikenang orang banyak, dan walaupun banyaknya kegiatan proses belajar yang mereka lakukan mereka tidak lupa menjalankan kewajiban mereka sebagai umat muslim.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M.Imam Sentosa merupakan lagu dalam bentuk 2 bagian yang terdiri dari tema A dan B. Tema A terdapat pada birama 1 ketukan 3 sampai birama 22 ketukan pertama dan tema B ada terdapat bentuk yang akan di uraikan yang dimulai dari birama 24 ketukan 1 sampai birama 42 ketukan 4. Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M.Imam Sentosa menggunakan tangga nada C=DO, memiliki tanda sukat 4/4, dengan jumlah

birama 43 dan menggunakan tempo *allegreto* artinya agak cepat dan riang dengan kecepatan 110 .

5.2 Hambatan

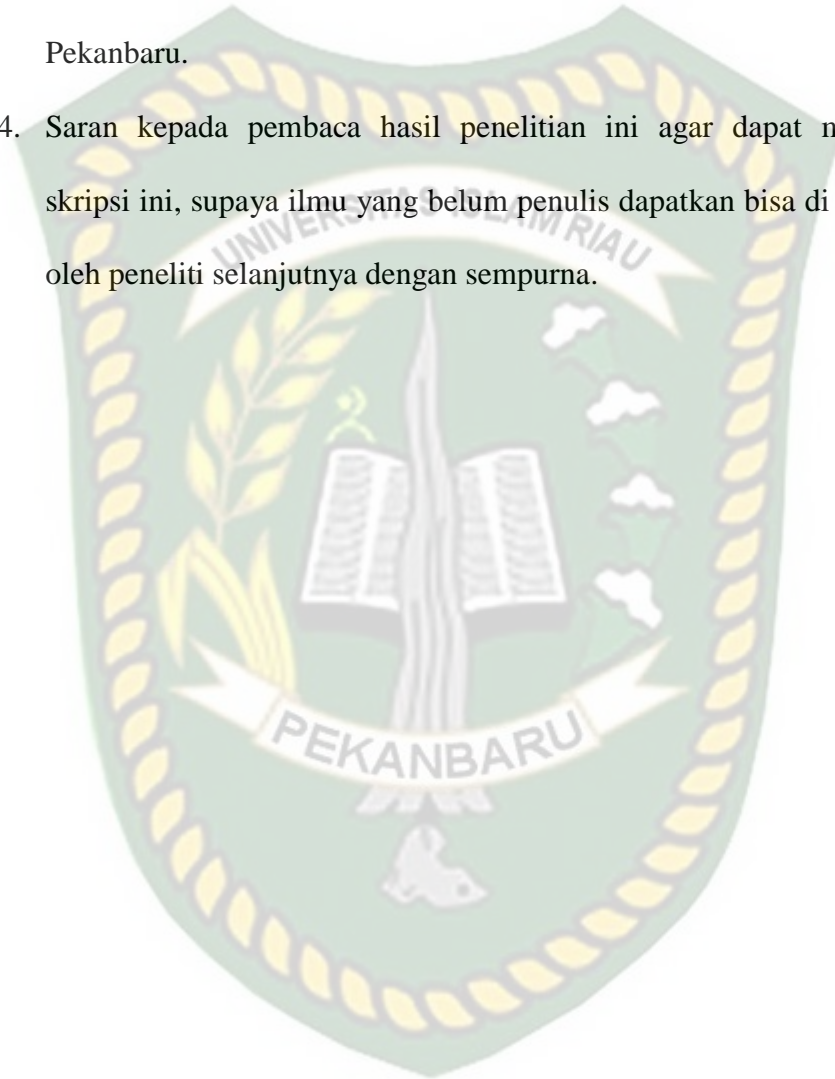
Dalam proses menganalisis bentuk Lagu Mras SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa, tidak ditemukan hambatan yang begitu sulit, tapi hanya satu hal yang sedikit berpengaruh kepada kesempurnaan penulisan skripsi ini, yaitu sulitnya mendapatkan buku penunjang mengenai judul skripsi ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bantuk Lagu Mars SMP Negeri 18 Pekanbaru Jaya Abadi Negriku Karya M. Imam Sentosa, maka dalam penulisan pada bagian akhir dari skripsi ini penulis samapaikan dapat menyapaikan beberapa saran sebagai brikut:

1. Saran untuk metodologi penelitian dalam melakukan penelitian, sebelum turun kelapangan untuk meneliti, sebaiknya mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Supaya penelitian lebih mudah dan berjalan dengan lancar.
2. Saran kepada seluruh generasi muda agar lebih mampu mengapresiasi segala bentuk hal apapun dalam sebuah karya seni dengan cara menjaga, mengembangkan dan melestarikan kebudayaan baik yang ada sekarang maupun yang akan datang.

3. Saran kepada seluruh ilmuan dan seniman dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar dapat melestarikan kesenian atau karya seni yang ada, baik kesenian daerah ataupun kesenian pada Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru.
4. Saran kepada pembaca hasil penelitian ini agar dapat melanjutkan skripsi ini, supaya ilmu yang belum penulis dapatkan bisa di ungkapkan oleh peneliti selanjutnya dengan sempurna.



DAFATAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Bonoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Destiana, Evie. 2016. *Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Stambul Baju Biru Karya Hardiman*. Jurnal Dosen Program Studi PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 5 (2): 209.
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Friska Cynthia Megavidhi . 2015. *Bentuk Lagu "Ekspresi" Versi Drum Band Gema Satya Laksita Smp N 6 Tuban*. Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Surabaya. 2: 3.
- Hartini, Fina. 2018. *Bentuk Lagu Mars Muhammadiyah Sang Surya Karya K.H Djarnawi Hadikusumo*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herlina. 2018 . *Analisis Lagu Rayuan Pulau Kelapa Aransemen Singgih Sanjaya Untuk Paduan Suara*. Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. 7 (1): 2.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Karyawanto, Harpang Yudha. 2018. *Bentuk Lagu Dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa*. Jurnal Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. 1 (1): 8.
- Mack, Dieter. 2001. *Pendidikan Musik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Mack, Dieter. 2004. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Marcelina, Qorry. 2016. *Bentuk Lagu Mars MTsN Muara Fajar Rumbai Pekanbaru Karya Iqin Shodikin Provinsi Riau*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Marni, Siti Rezeki. 2016. *Bentuk Lagu Mars Rokan Hilir Karya H. Misran Rais Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Adil. 2012. *Cara Instant Jago Menulis Lagu*. Jakarta: Perpustakaan

Nasional RI.

Meyer , Gerald Adru. 2019. *Bentuk Lagu Dan Aransemen Paduan Suara Mars Jawa Timur* . Jurnal Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. 2 (2): 56.

Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Jogyakarta: Pantai Rhei Books.

Prier SJ, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogtakarta: Pusat Musik Liturgi.

Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Putri, Bevi Sinda. 2019. *Analisis Struktur Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Paul Widyawan*. Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang . 7 (4): 2.

Schneck, Dj & Berger, DS. 2006. *The Musik Effect: Music Physiology And Clinica Appkications*. London: Jessica Kingsley: PT. Gramedia.

Setiawati. dkk, Rahmida. 2007. *Seni Budaya I*. Bogor: Yudhistira.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Penamedia Group

Sisipida. 2016. *Bentuk Lagu Mars MTS Muslimun Ciptaan M. Fathoni Di Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidkan)* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukardi, Dewa Ketut, dan Desak Made Sumiati. 1993. *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Suprayogo. 2016. *Bentuk Lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru karya Hario Perdana di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru.

SUMBER DATA DARI INTERNET

Wiki. 2018. Musik mars - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_mars, Pada tanggal 05 Oktober 2018. (Diakses, 10 Januari 2020)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau